# Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII Di SMP Negeri 1 Bontonompo



## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

Silvih

10531228915

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### **LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini atas nama Silvih, NIM 10531228915 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 132 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 24 Agustus 2019, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 23 Agustus 2019.

Makassar, 3 Muharram 1441 H 3 September 2019 M

## Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. De. H. Abd., Rahman Rahim, SE., MM

2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.

4. Penguji : 1. Or, H.M. Basri, M.Si.

2. Dr. H. Bahrun Amin, M.Hum.

3. Drs. H. Hamzah HS, MM.

4. Dr. Munirah, M.Pd.

Disahkan Oleh: Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi

Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual pada Mata

Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII di SMP Negeri 1

Bontonompo.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama

: SILVIH

Stambuk

10531228915

Program Studi

Teknologi Pendidikan

Jurusan

Ilmu Pendidikan

**Fakultas** 

Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenihi persyaratan dihadapan tim pengui skripsi Fakulta Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadi ah Makassar.

Makassar, 
September 2019

Disetajui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Bahrun Amin M. Hum

bdul Hamid Mattone, M.Si.

Diketahui oleh

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

Ketua Program Studi Leknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.

Ph. D NBM .860934

NBM. 991323

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/Telp: 0411-860837/Email:fkip@unismuh.ac.id/web:www.fkip.unismuh.ac.id

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: SILVIH

Stambuk

: 10531228915

Jurusan

: Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi

: Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata

Pelajaran Bahasa Inggris kelas VII Di SMP Negeri 1

Bontonompo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2019 Yang Membuat Pernyataan

SILVIE

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/Telp: 0411-860837/Email:fkip@unismuh.ac.id/web:www.fkip.unismuh.ac.id

## **SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: SILVIH

Stambuk

: 10531228915

Jurusan

: Teknologi Pendidikan

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).

2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.

3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.

4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2019

Yang Membuat Pernyataan

SILVIH

Mengetahui Ketua Prodi Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd

NBM: 991323

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN



Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
(Al Insyirah: 6)

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya.

(An-Najm: 39-40)

Persembahan

Saya <mark>perse</mark>mbahkan s<mark>krips</mark>i ini untuk :

Ayahanda dan Ibunda Tercinta, Saudaraku, dan Sahabatku Serta Orang-Orang yang Selalu Memberi Nasihat, yang Senantiasa Mendoakan, dan Memberikan Motivasi

#### **ABSTRAK**

Silvih, 2019. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII Di SMP Negeri 1 Bontonompo . Skiripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H.Bahrun Amin, dan Pembimbing II H.Abdul Hamid Mattone.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan Media Audio Visual efektif Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Bontonompo?. Jenis penelitian adalah pra-eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris melalui penggunaan Media Audio Visual di SMP Negeri 1 Bontonompo. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VII F SMP 1 Negeri Bontonompo yang terdiri atas 25 orang siswa (6 orang laki-laki dan 19 orang perempuan). Penelitian ini mengacu pada kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu: (1) aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan (2) respons siswa terhadap proses pembelajaran. Desain dalam penelitian ini adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa, serta angket respons siswa. Hasil penelitian di kelas VII F SMP Negeri 1 Bontonompo menunjukkan bahwa: (1) rata-rata presentase frekuensi siswa yang aktif selama pembelajaran 86,45%. (2) angket respons siswa menunjukkan bahwa respons siswa terhadap efektivitas penggunaan media audio visual 18.10 merespon positif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa inggris melalui penggunaan media audio visual efektif diterapkan di SMP Negeri 1 Bontonompo kelas VII F. Untuk itu pihak sekolah khususnya guru diharapkan mengaplikasikan media audio visual untuk meningkatkan belajar mengajar yang efektif.

Kata Kunci: Efektivitas penggunaan media audio visual

#### KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, tiada kata yang paling pantas penulis ucapkan kecuali ungkapan rasa syukur kepada Dzat Maha Agung yang kekuasaannnya meliputi langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya, Tuhan yang tiada sesuatu pun yang setara dengan Dia, tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Tiada kuasa seorang pun kecuali atas kehendak-Nya, kasih-Nya serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Salam dan shalawat semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarganya, para sahabatnya serta orang-orang yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII di SMP Negeri 1 Bontonompo" diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berbekal dari kekuatan dan ridha dari Allah SWT semata, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan meski dalam bentuk yang sederhana. Tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, akan tetapi penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada keberhasilan tanpa kegagalan.

Teristimewa dan terutama sekali penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ibunda Hj. Zukhriah Rahim dan Ayahanda H. Muh Yasim tercinta atas segala pengorbanan, kerja keras dan do'a restu yang telah diberikan

demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang ini, terima kasih juga kepada kakak Sukmawati, Dewi Sartika, Sulastri, Zulfikar dan adikku Endriadi beserta keluargaku yang selalu berdoa, meyemangati dan membantu saya dalam material selama perjalananku menyelesaikan kuliah saya. Serta Bapak Dr. H. Bahrun Amin, M.Hum dan Drs. H. Abdul Hamid Mattone, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan pemahaman mengenai materi yang berhubungan dengan skripsi ini.

Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak Erwin Akib, S.Pd.,M,Pd.,Ph.D. Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan sarana dan prasarana perkuliahan. Bapak Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., Sebagai ketua Jurusan Teknologi Pendidikan. Bapak Nasir, S.Pd., Jurusan Teknologi Pendidikan. Sebagai sekretaris Bapak Muh. Arief Muhsin, S.Pd., M.Pd Sebagai penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Seluruh dosen Universitas Muhammadiya Makassar yang telah banyak membantu dan mengembangkan ilmu selama mengikuti proses perkulihan. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bontonompo dan guru-guru yang telah membantu dalam proses penelitian. Sahabat-sahabat tercinta ,Nurasia,Erni Rusli Rukmana S, Hildayanti, serta teman-teman mahasiswa dan mahasiswi angkatan 15 yang telah membantu dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Sahabatku Kiber, Reskita Gadapati, Annisa Riski, Zulaeha yang senantiasa menyemagati. Dan semua pihak yang telah banyak memberikan do'a, bimbingan,

dan dukungan serta pendapat yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Dapat menerima sebagai amal kebaikan atas jasa baik yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa betapapun telah berusaha memberikan yang terbaik dalam penyusunan karya ini, namun tentu tidak akan mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kemudian menjadi bahan perbaikan karya ini.

Akhirul qalam, segalanya penulis kembalikan kepada Allah SWT, semoga keikhlasan dan bantuan yang telah diberikan memperoleh ganjaran di sisi-Nya. Aamin.

Makassar, Agustus 2019

Penulis

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN	JUDUL	i
LEMBAR PE	NGESAHAN	ii
PERSETUJU	AN PEMBIMBING	iii
SURAT PER	NYATAAN	iv
SURAT PER.	JANJIAN	V
MOTTO DAN	N PERSEMBAHAN	vi
KATA PENG	BEL	viii
DAFTAR ISI		xi
DAFTAR TA	BEL	xiii
DAFTAR GA	MBAR	XV
	MPIRAN	
BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian  KAJIAN PUSTAKA, DAN LANDASAN TEORI  A. Kajian yang Relevan B. Kajian Pustaka 1. Efektivitas 2. Media Pembelajaran 3. Media Audio Visual 4. Bahasa Inggris di SMP  C. Karangka Pikir D. Hipotesis	6 7 8 9 9 11 17 17
BAB III	METODE PENELITIAN	22
	A. Rancangan Penelitian  B. Populasi dan Sampel  C. Definisi Operasional Variabel	23
	D. Instrument Penelitian	

E. F.	8 1	
BAB IV HA	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A	Hasil Penelitian	33
	1. Hasil Penelitian Observasi	33
	2. Hasil Deskripsi Pretest dan Posttest	44
	3. Uji Hipotesis	68
В.	Pembahasan	69
BAB V PEN	UTUP	72
A	Simpulan	72
В.	Saran	73
DAFTAR PUST	MPIRAN	74
	A NEW PROPERTY OF THE PARTY OF	

# **Daftar Tabel**

3.1. Tabel Keadaan Populasi	24
3.2. Tabel Keadaan Sampel	25
4.1. Tabel Hasil Observasi Siswa	34
4.2. Tabel Hasil Observasi Siswa	36
4.3. Tabel Hasil Observasi Siswa	38
4.4. Tabel Deskrisi Hasil Observasi Aktivitas Siswa	40
4.5. Tabel Hasil Deskipsi Respon Siswa	
4.6. Tabel Pernyataan Pritest	47
4.7. Tabel Pernyataan Pritest	
4.8 .Tabel Pernyataan Pritest	
4.9. Tabel Pernyataan Pritest	49
4.10. Tabel Pernyataan Pritest.	49
4.11. Tabel Pernyataan Pritest.	50
4.12. Tabel Pernyataan Pritest.	
4.13. Tabel Pernyataan Pritest	51
4.14. Tabel Pernyataan Pritest	52
4.15. Tabel Pernyataan Pritest.	53
4.16. Tabel Pernyataan Pritest	53
4.17. Tabel Pernyataan Pritest	
4.18. Tabel Pernyataan Pritest	55
4.19. Tabel Pernyataan Pritest	55
4.20. Tabel Hasil Deskripsi Respon Siswa	56
4.21. Tabel Hasil Deskipsi Respon Siswa	58
4.22. Tabel Pernyataan No.1	59

4.23. Tabel Pernyataan No.2	60
4.24. Tabel Pernyataan No.3	60
4.25. Tabel Pernyataan No.4	62
4.26. Tabel Pernyataan No.5	62
4.27. Tabel Pernyataan No.6	63
4.28. Tabel Pernyataan No.7	64
4.29. Tabel Pernyataan No.8	64
4.30. Tabel Pernyataan No.9	
4.31. Tabel Pernyataan No.10	66
4.32. Tabel Pernyataan No.11	66
4.33. Tabel Pernyataan No.12	67
4.34. Tabel Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji-t	68

# Daftar Gambar

2.1 Bagan Karangka Pikir	21
3.1 Desain Penelitian	22
4.1 Diagram Batang Persentase Aktivitas Siswa	35
4.2 Diagram Batang Persentase Aktivitas Siswa	37
4.3 Diagram Batang Persentase Aktivitas Siswa	39
4.4 Diagram Batang Persentase Aktivitas Siswa	<b>4</b> 1



#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 merupakan undang-undang yang mengatur sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam UU ini, penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip antara lain pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai budaya, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistemis dengan sistem terbuka dan multimakna. Selain itu, di dalam penyelenggaraannya sistem pendidikan juga harus dalam suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberi keteladanan, membangun kemauan (niat, hasrat),dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran melalui mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat dan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Makna Pendidikan sendiri merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia proses yang paling dominan adalah melalui proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada hakikatnya merupakan proses komunikasi yang menyampaiakan pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan. Pesan – pesan tersebut berupa isi ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain kedalam simbol – simbol komunikasi audio visual maupun verbal. Mengingat hakikat proses belajar mengajar merupakan sebuah sistem, yang didalamnya memiliki berbagai komponen yang saling bekerja sama dan terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen – komponen tersebut yang merupakan tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode dan strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber pelajaran dan evaluasi.

Menurut Wati Ega Riba (2016 : 2) metode dan media merupakan sebuah alat yang dapat membantu seorang guru dan siswa dalam mempermudah proses

pembelajaran. Alat bantu yang digunakan tersebut dapat berupa tampilan visual, yaitu gambar, model, grafis, atau benda nyata lain. Alat-alat bantu yang ditampilkan berfungsi memberikan pengalaman yang lebih nyata, memotivasi siswa, dan memudahkan pemahaman dan daya ingat siswa dalam proses pembelajaran. Teknologi pada zaman modern ini sangat membantu dunia pendidikan menciptakan sebuah alat bantu untuk membantu proses pendidikan. Banyak media yang dihasilkan dari teknologi saat ini. Ada banyak jenis dari media itu sendiri, tetapi media audio visual lebih dianggap sebagai media yang baik karena pada dasarnya, setiap manusia lebih cepat menguasai atau memahami sesuatu dengan cara melihat dan mendengar langsung. Setiap individu lebih dominan penggunaan indera pendengaran dan pengliatannya khusunya pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Bahasa inggris merupakan salah satu ilmu yang berperang penting dalam pendidikan karena dapat diterapkan kedalam berbagai bidang pendidikan. Bahasa Inggris juga merupakan mata pelajaran wajib yang diselenggarakan dari mulai SD - SMP – SMA karena bahasa inggris merupakan bahasa dunia. Dengan mempelajari bahasa inggris siswa akan menambah wawasan serta pengalaman, apalagi dizaman modern ini bahasa inggris merupakan bahasa utama yang dipakai di dunia.

Mengigat pentingnya bahasa inggris, maka perlu adanya usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran bahasa inggris, keberhasilan suatu proses pembelajaran tergantung kualitas pembelajaran yang dilakukan. Penyajian materi pelajaran akan lebih mudah dan siswa akan lebih mudah paham dan

mengerti dengan menggunakan LCD yang kemudian guru diharapkan apa yang ditampilkan menarik minat siswa, membangkitkan gairah siswa untuk mempelajari kembali materi yang disajikan melalui media audio visual pada materi yang disajikan dengan suara untuk cara penyebutan kata dan kalimat serta berbagai warna dan gambar yang sangat menarik dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan peneliti di SMP Negeri 1 Bontonompo khususnya kelas VII sebagian besar tidak aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan selama proses pembelajaran guru kurang memaksimalkan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa inggris. Dalam kesehariannya guru cenderung menggunakan metode belajar konvensional (ceramah), penugasan, dan siswa disuruh mencatat pembelajaran materi belajar dari buku. Akibatnya pembelajaran bahasa inggris tidak efektif, siswa tidak tertarik dalam mempelajari bahasa inggris dikarenakan metode pembelajaran yang begitu saja.

Selama ini proses pembelajaran pengenalan dan pemahaman dalam bahasa inggris dilaksanakan kurang menarik siswa karena kosa kata terlalu sulit dan proses pembelajaran kurang efektif yaitu Dikte ataupun Grammar Translation method dan mengucapkan kalimat yang terkadang berbeda dengan tulisan,akibatnya siswa kurang bersungguh - sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini terbukti banyak siswa yang mengalami kesulitan atau mendapat hambatan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata Bahasa Inggris, Sehingga banyak diantara mereka yang belum mampu memahami sebuah dan menangkap cerita yang disampaikan.

Metode dan strategi yang digunakan secara optimal didukung oleh media yang telah dikembangkan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Melalui media yang telah dikembangkan siswa dapat digunakan secara optimal dan mengfungsikan alat indera yang dimilikinya terkhusus pengdengaran dan penglihatan dalam media audio visual.karena Semakin banyak alat indera yang digunakan oleh siswa maka sesuatu yang dipelajari akan semakin mudah diterima dan diingat, akhirnya media dapat memotivasi siswa untuk memahami yang dipelajarinya.

Dari permasalahan tersebut dibutuhkan keterlibatan siswa secara aktif dalam penguasaan konsep agar materi dapat dikuasai. Salah satunya dengan menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran. Mengingat media audio visual menggabungkan dua media sekaligus yaitu media audio (pendengaran) dan media visual (penglihatan) sehingga pembelajaran bahasa inggris dapat dengan mudah dipahami siswa, serta pembelajaran bahasa inggris lebih efetif dan mudah di cernah dan diterima siswa jika menggunakan media pembelajaran audio visual.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan maka penulis membuat penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII Di SMP Negeri 1 Bontonompo".

#### B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut: "Apakah Penggunaan Media Audio Visual Efektif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas VII Di SMP Negeri 1 Bontonompo Kab Gowa?"

Secara operasional untuk menjawab permasalahan tersebut diatas, maka dikemuknkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

"Apakah Penggunaan Media Audio Visual Efektif dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas VII Di SMP Negeri 1 Bontonompo Kab Gowa?"

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah "Untuk mendiskripsikan Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII Di SMP Negeri 1 Bontonompo."

Adapun jawaban dari pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah:

- 1. Untuk mengetahui aktivitas siswa kelas VII F di SMP Negeri 1 Bontonompo dalam mengikuti pembelajaran bahasa inggris menggunakan media audio visual.
- 2. Untuk mengetahui respon siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Bontonompo terhadap pembelajaran bahasa inggris menggunakan media audio visual.

#### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi/Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, sebagai masukan dalam pengembangan dan pelajaran Bahasa Inggris penggunaan media Audio Visual. b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang manfaat pengguanaan media Audio Visual terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, memberikan masukan kepada guru agar dapat menggunakan media audio visual dengan tepat dan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan solusi alternatif dari masalah pembelajaran yang ada, guna meningkatkan hasil pembelajaran dan dapat meningkatkan sumber daya manusia.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
- d. Bagi peneliti, untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual pada mata pelajaran bahasa inggris.

#### **BAB II**

#### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

## A. Kajian Yang Relevan

- 1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukanoleh Febrian Eko Priandono dengan judul "Pengembangan Media Audio Visual Bebasis Kontestual Dalam pembelajaran Fisika di SMA". Tujuan untuk mendeskripsikan aktivitas belajar fisika dengan menggunakan media audio visual kemudian mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa setelah belajar menggunakan media audio visual. Dengan menggunakan R&D, hasil validasi logic mendapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran fisika berbantuan media audio visual menyatakan cukup valid dan dapat digunakan pengembangan di kelas.
- 2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarif Hidayatullah dengan judul "Pengaruh Audio Visual (video)Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Konsep Elastisitas". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual (video) terhadap hasil belajar siswa kelas X pada konsep elastisitas. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimen dengan desain nonquivalent control group design. Hasil penelitian ini terbukti lebih unggul dan meningkatkan kemampuan memahami (C2) dan menganalisis (C4) sedangkan pembelajaran kelas control yang menggunakan pembelajaran kompesional dalam meningkatkan kemampuan mengigat (C1).

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riska amalia dengan judul "Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan pendekatan problem solving pada siswa kelas XI SMA Negeri 14 Gowa" menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa telah diterapkan pendekatan problem solving dimana rata-rata gain ternormalisasi yaitu 0,72 dan pada umumnya berada pada kategori tinggi, rata-rata persentase ferkuensi sisa yang aktif selama pembelajaran 87,83% serta angket respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pendekatan problem solving yaitu 86,08% merespon positif.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tedapat perbedaan dan pemahaman siswa dalam proses belajar sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.

#### **B.** Kajian Teoritis

#### 1. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata, efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku. Adapun dalam sikripsi Abdilah Edi Junaedi juga mendefinisikan "sebagai sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektifitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan intruksional khusus yang telah di canangkan. Metode pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan intruksional khusus yang di canangkan lebih banyak tercapai".

Menurut Trianto (2009 : 20) keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu segala daya upanya guru untuk membentuk para siswa agar bisa belajar dengan baik. Adapun menurut Sagala (2009 : 174) dikatakan efektif belajar adalah membawa pengaruh atau makna tertentu bagi pelajar itu (setidak-tidaknya sampai batas tertentu) relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan dipergunakan seperti dalam pemecahan masalah (*Problem Solving*) baik ujian ulangan dan sebagainya maupun penyesuaian diri bagi kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Efektif belajar dapat ditunjukan:

- 1) Tepat waktu atau efisien waktu
- 2) Pertanyaan sederhana dapat informasi lengkap
- 3) Cepat menguasai konsep
- 4) Metode tepat sesuai dengan kompetensi dasar, standar kompetensi dan indikator dan
- 5) Irit biaya

Dari pengertian-pengertian efektivitas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

## 2. Media Pembelajaran

Menurut Wati Ega Rima (2016:3) media erat kaitanya dengan proses pembelajaran . kata media berasal dari bahasa latin, yaitu medius. Arti kata edius adalah tengah, perantara, atau pengantar. Dalam proses pembelajaran, media seringkali diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau alat elokronik yang berfungsi untuk menangkap, memproses, dan menyesusun kembali informasi visual dan verbal. Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi. Adapun Yudhi Munadi (2008 : 7-8) media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Dari bebrapa pengetian media pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat untuk mempermudah proses pembelajaran agar proses tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien.

## 3. Media Audio Visual

#### a. Pengertian Audio Visul

Menurut Azhar Arsyad (2010 : 30) media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunya kemampuan yang lebih baik. Teknologi audio visual digunakan untuk menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan

pesan-pesan audio visual. Pengajaran melalui audio visual jelas dan bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar. Jadi, pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

Menurut Wati Ega Rima (2016 : 43) audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Penggabungan kedua unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Media audio visual merupakan sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyapaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam materi pembelajaran. Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara pada media audio visual akan membentuk sebuah karakter yang sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yan termasuk dalam kategori media audio visual adalah televisi, vidio atau VCD, serta sound dan film.

Dari pengertian-pengertian media audio visual tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa media audio visual adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara terpadu pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. dalam hal ini, media video dapat diklarifikasikan sebagai media audio visual meskipun bentuknya berbeda, media audio visual memiliki kesamaan dengan film,

yaitu mampu menayangkan gambar bergerak media video lebih banyak digunakan untuk keperluan mulai dari hiburan sampai bidang pendidikan dan pembelajaran.

## b. Karakteristik Media Pembelajaran Berbsis Audio Visual

Menurut Wati Ega Rima (2016 : 44- 46) media audio visual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. perencanaan yang baik dengan menggunakan media audio visual akan membuat proses komunikasi atau pembelajaran menjadi lebih efektif,pembelajaran yang menggunakan media audio visual,jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran, perangkat yang digunakan adalah mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Selain ciri diatas,media audio visual juga memiliki ciri lain yang perlu diketahui. Karakteristik dan ciri yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

- Bersifat Linear adalah media audio visual biasanya bersifat linier dan media ini menyajikan visual yang dinamis.
- 2) Sesuai Petunjuk Penggunaan adalah media audio visual biasanya digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- 3) Representasi Fisik adalah media audio visual ini merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak materi pembelajaran yang ingin disampaikan, audio visual dikembangkan menurut prinsip menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.

4) Variatif merupakan media audio visual yang. Media ini menampilkan banyak variasi dalam penyajiannya.perubahan-perubahan tingkat kecepatan tingkat belajar siswa mengenai suatu tema pembelajaran akan diikuti oleh tampilan audio visual yang bervariasi ,guru harus pandai memanfaatkan audio visual sebgai media pembelajaran.

## d. Fungsi Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Menurut Wati Ega Rima (2016 : 51-54) Media pembelajaran berbasis media audio visual merupakan perantara atau penyampai pesan pembelajaran yang mengundang komponen atau unsur visual dan suara.karena menggunakan lebih dari satu indera dalam pemanfaatannya,maka media audio visual ini seringkali juga dimasukkan dalam kelompok meultimedia.dalam konteks komunikasi ,media audio visual memiliki beberapa fungsi yang perlu diketahui,seperti fungsi edukatif,fungsi sosial,fungsi ekonomis,dan fungsi budaya.untuk mengetahui fungsi-fungsi tersebut secara terang,maka dapat dilihat melalui uraian sebagai berikut.

- Fungsi Edukatif merupakan fungsi edukatif ini memberikan sebuah pengaruh yang bernialai pendidikan seperti mendidik siswa untuk berfikir kritis,memberikan pengalaman yang bermakna serta mengembangkan dan memperluas cakrawala berfikir siswa.
- 2) Fungsi Sosial merupakan sosial dari media pembelajaran audio visual ini dapat memberikan informasi autentik dalam berbagai bidang kehidupan dan konsep yang sama pada setiap orang. Sehingga hal tersebuat dapat memperluas pengenalan, pemahaman tentang orang, cara bergaul, dan adat istiadat.

- 3) Fungsi Ekonomis merupakan memberikan sebuah efesiensi dalam mencapai tujuan. Selain itu ,audio visual ini juga dapat menekan sedikit mungkin penggunaan biaya,tenaga dan waktu tanpa harus mengurangi efektivitas dalam pencapaian tersebut.
- 4) Fungsi Budaya merupakan fungsi yang dapat memberikan perubahan dalam segi kehidupan manusia,dapat mewariskan serta meneruskan unsur-unsur budaya dan seni yang ada dimasyarakat.

Selain fungsi diatas, ada pendapat lain yang juga bahwa ada beberapa fungsi lain dari media pembelajaran audio visual yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih Efektif dimana audio visual bisa berfungsi sebagai salah satu media yang dapat mewujudkan situasi dan kondisi belajar-mengajar yang lebih efektif.
- 2) Sebagai Integral Pembelajaran yaitu audio visual dapat berfungsi sebagai media bagian dari integral dari keseluruhan proses pembelajaran.
- 3) Sebagai Hiburan dimana dalam proses belajar mengajar ,media audio visual dapat berbagai hiburan bagi siswa selain itu, media ini juga dapat memancing perhatian atau merangsang minat belajar siswa.
- 4) Mempercepat proses belajar, dalam hal ini media pembelalajaran audio visual dapat berfungsi sebagai alat untuk mempermudah dan mempercepat proses belajar dalam menangkap sebuah materi yang diberikan atau yang ditampilkan seorang guru.

- 5) Meningkatkan Kualitas Belajar yaitu Media audio visual juga dapat berfungsi sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.
- e. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Wati Ega Rima (2016 : 54-56) menyatakan bahwa media audio visual merupakan salah satu jenis media yang dianggap memiliki kemampuan lebih baik dan menarik.dalam hal ini, media audio visual yang digunakan yaitu film atau video. Film merupakan sebuah gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis.sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinyu. sementara video merupakan suatu yang berkenaan dengan penerimaan dan pemancaran gambar.dalam bahasa lain, video dapat diartikan dengan sesuatu dengan apa yang dapat dilihat terutama gambar hidup atau bergerak.proses perekaman,dan penayangannya yang tentunya melibatkan teknologi. Kedua jenis media tersebut pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dekumentasi, dan pendidikan. Media tersebut dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsepkonsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempenggaruhi sikap.

Mengenai penggunaan media audio visual, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran yang dimaksud tersebut yang dimaksud sebagai berikut:

## 1) Persiapan Materi

Dalam hal ini,guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu.setelah itu baru memilih atau menentukan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

## 2) Durasi Media

Seorang guru juga harus mengetahui durasi audio visual. Misalnya, dalam bentuk film ataupun video, di mana keduanya harus sdisesuaikan dengan jam pelajaran.

## 3) Persiapa Kelas

Persiapan kelas ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat. Persiapan siswa ini bisa di lakukan dengan memberikan penjelasan secara global mengenai isi film, video atau televisi yang akan diputar. Sementara persiapan alat adalah persiapan mengenai semua peralatan yang akan di gunakan demi kelancaran pembelajaran.

## 4) Tanya jawab

Setelah kegiatan pemutaran film atau video selesai, sebaiknya seorang guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswanya. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

## 4. Bahasa Inggris di SMP

## a. Pengertian Bahasa Inggris di SMP

Pengertian Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang perlu di ajarkan untuk tujuan penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya serta pengembangan hubungan antar bangsa. Mata pelajaran bahasa inggris dapat diajarkan di sekolah. Bahasa inggris adalah bahasa asing yang dianggap penting diajarkan untuk tujuan penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya, serta pengembangan hubungan antar bangsa (Depdikbud, 1995:1).

Mata pelajaran Bahasa inggris dapat di ajarkan di Sekolah Dasar (SD) sampai pada perguruan tinggi bilamana dianggap perlu oleh masyarakat dan di Indonesia yang di dukung dengan adanya guru yang berkemampuan untuk mengajarkan mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, Bahasa Inggris di wajibkan dilaksanakan oleh Sekolah untuk diselenggarakan untuk siswa.

Saat ini belajar bahasa Inggris wajib dipelajari di sekolah sebagai sebuah mata pelajaran umum, bahasa Inggris banyak diajarkan sebagai sebuah yang berkesan wajib dipelajari, khususnya pada tingkatan sekolah maju. Namun kini, semuanya berubah seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan akan komunikasi menggunakan bahasa Inggris sendiri.

Bahasa Inggris adalah sebuah keterampilan berkomunikasi dengan menggunkan bahasa Inggris sebagai sarananya. Oleh sebab itu, penting sekali untuk lebih memperbanyak praktek daripada teori, dalam menyampaikan mata pelajaran bahasa Inggris kepada siswa di dalam sekolah.

Mata pelajaran Bahasa Inggris berfungsi sebagai wahana pengembangan diri siswa dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya, sehingga pertumbuhan

mereka tetap berkepribadian Indonesia. Bahasa Inggris juga merupakan mata pelajaran yang berfungsi untuk menunjang pengembangan pariwisata, daerah penghasilan Industri Exsport dan tuntutan masyarakat (Depdikbud, 1995:1).

Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama memiliki tujuan agar siswa memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sederhana dalam Bahasa Inggris dengan penekanan pada keterampilan komunikasi melalui topik yang di pilih untuk kebutuhan siswa dan lingkungannya.

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Pertama diajarkan kepada siswa di harapkan siswa memiliki kemampuan (*language competence*) yang mencakup unsur - unsur tata bunyi, kosakata, tata bahasa, tata tulis dan tata budaya dan memiliki ketrampilan menggunakan (*language performance*) unsur - unsur tersebut di atas dalam bentuk yang sederhana. Alokasi waktu Pembelajaran Bahasa Inggris di sediakan waktu 4 jam pelajaran setiap minggu

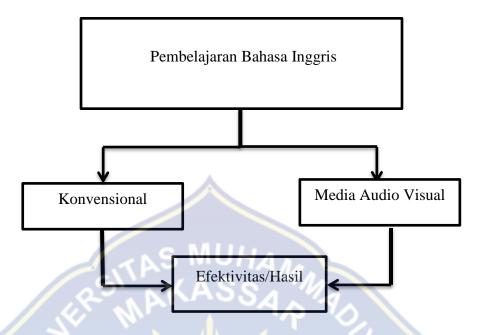
Penilaian, tujuan penilaian adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa tertentu, jenis penilaian hasil belajar, sedang fungsi dari penilaian adalah sebagai umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar ada tiga cara dalam penilaiannya yaitu test tertulis, test lisan, dan test perbuatan. Sedangkan jenis penilaian terbagi atas penilaian satuan Bahasan (gabungan beberapa pokok bahasan), penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah menengah Pertama mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Listening, Speaking, Reading and Listening) sederhana dari ruang lingkup tersebut, penyajian materi.

## C. Karangka Pikir

Proses pembelajaran bahasa inggris disekolah tidak selalu efektif. Salah satu aspek yang menyebabkan tidak efektifnya proses pembelajaran adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Proses pembelajaran kebanyakan menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa cepat bosan dan tidak tertarik belajar. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan membantu guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

Media Audio Visual mampu mengabungkan antara gambar, audio, musik, animasi gambar dalam satu kesatuan, sehingga media audio visual dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik. Penggunaa media pembelajaran yang menarik secara tidak langsung akan menumbuhkan motivasi peserta didik untuk belajar. Selain itu, dengan menggunakan media audio visual sebagai alat belajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran lebih baik.



Gambar 2.1 Karangka Pikir

# D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan penulis berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yaitu terdapat efektivitas penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

- $H_0$ : Penggunaan media audio visual tidak efektif pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VII di Smp Negeri 1 Bontonompo.
- H<sub>1</sub>: Penggunaan media audio visual efektif pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VII di Smp Negeri 1 Bontonompo.

#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

# A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas penggunaan media audio visual terhadap siswa SMP Negeri 1 Bontonompo. Dalam pendekatan ini digunakan metode penelitian pra eksperimental design yaitu one group pretest-posttest design. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh treatment tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol (laboratorium) (Sugiyono, 2011: 11).

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan presepsi siswa tentang penggunaan media audio visual sebelum dan sesudah penggunan media audio visual yang diberikan oleh guru.



Gambar 3.1. Desain Penelitian (Sugiyono, 2013: 111)

23

keterangan:

X : Efektivitas penggunaan media audio visual pada mata pelajaran bahasa

inggris  $(O_2-O_1)$ 

O<sub>1</sub>: nilai Pre-tes (sebelum menggunakan media audio visual)

O<sub>2</sub>: nilai Post-tes (setelah menggunakan media audio visual)

### B. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek dalam penelitian. Sugiyono (2006), (Lestari, Karunia Eka, 2017:101), menyatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan dengan definisi populasi di atas, bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dengan segala karakteristik yang dimilikinya. Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo, karena pada siswa kelas VII awal dari pembentukan karakter siswa dari sekolah dasar. Melihat dalam masa ini siswa tersebut masih terdapat pengaruh bawaan yang menyukai belajar sambil bermain, maka dengan penggunaan media audio visual dapat salah satu cara yang dapat digunakan pada mata pelajaran bahasa inggris , dengan pembiasaan mendegar dan melihat visualnya

siswa dapat beraktifitas tanpa penekanan namun dengan pembiasaan. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel.3.1.Keadaan Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII A	31orang
2.	VII B	31orang
3.	VII C	31orang
4.	VII D	32orang
5.	VII E	31orang
6.	VII F	25orang
7.	VII G	21orang
8	VII H	21 orang
8.	Jumlah populasi	221 orang

(Sumber data tata usaha SMP Negeri 1 Bontonompo)

#### b. Sampel

Sugiyono 2013: 118 menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel non random sampling, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara diundi menjadi satu kelas yakni siswa kelas VII F.

Adapun sampel dalam peneliti ini dapat dilihat sebagai siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Bontonompo. Perhatikan tabel berikut:

Tabel.3.2.Keadaan Sampel

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	Siswa
1.	VII F	11	14	25 orang

(Sumber data tata usaha SMP Negeri 1 Bontonompo)

# C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variable dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonmpo. Pengertian operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Penggunaan media audio visual di Smp Negeri 1 Bontonompo tahun ajaran 2019/2020.

#### D. Instrument Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan pengumpulan menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan realiabilitas instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner (Sugiyono, 2013:305).

Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Angket

Angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono bahwa "skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Sugiyono mengatakan "jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat Setuju / selalu diberi skor 5
- b. Setuju / sering diberi skor 4
- c. Ragu-Ragu / kadang-kadang diberi skor 3
- d. Tidak Setuju / hampir tidak pernah diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju / tidak pernah diberi skor 1

Oleh karena itu, untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual pada mata pelajaran bahasa inggris kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo, maka variabel media audio visual dapat di ukur dengan menggunakan kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, ragu-ragu.

#### b. Observasi

Observasi merupakan aktivitas siswa yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan media audio visual.

# E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dan informasi yang akurat, maka dalam penelitian ini di gunakan sejumlaah teknik pengumpulan data seperti:

# a. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan salah satu cara yang di gunakan dalam pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden.

#### b. Observasi

Aktivitas siswa diambil dengan menggunakan instrument lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan media

audio visual. Data aktivitas siswa diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 1. Analisis statistik deskriptif

Sugiyono (2016: 207-208) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul seabagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa serta respons siswa pada setiap kelompok yang dipilih. Termasuk dalam Statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan mean, median, modus, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

#### a. Analisis Data Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran bahasa inggris

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran bahasa inggris berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase. Rumus mencari persentase aktivitas siswa.

$$S = \frac{X}{N} \times 100\%$$

# Keterangan:

S = Persentase aktivitas siswa

X = Banyaknya siswa yang aktif

N = Jumlah seluruh siswa pada kelas yang diberikan *treatment* 

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

b. Analisis angket respons siswa

Data tentang respon siswa diperoleh dari angket respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dianalisis dengan mencari persentase jawaban siswa untuk tiap-tiap pertanyaan dalam angket. Respons siswa dianalisis dengan melihat presentase dari respons siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data respons siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung persentase banyak siswa yang memberikan respons positif dengan cara membagi jumlah siswa yang memberikan respons positif dengan jumlah siswa yang memberikan respon kemudian dikalikan 100%.
- 2) Menghitung persentase banyaknya siswa yang memberikan respons negatif dengan cara membagi jumlah siswa yang memberikan respon negatif dengan jumlah siswa yang memberikan respon kemudian dikalikan 100%.

Kriteria yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa siswa memiliki respon positif terhadap penggunaan media audio visual adalah minimal 75% dari mereka memberi respon positif terhadap sejumlah aspek yang ditanyakan.

Data mengenai respon siswa dianalisis dengan menghitung persentase tiap pilihan respon dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase rata-rata jumlah siswa yang memberi respons

f = frekuensi respon siswa tiap aspek yang muncul

n = jumlah seluruh aspek

# 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana keamanan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Jenis statistik inferensial pada penelitian ini adalah Statistik Parametik; yaitu teknik yang didasarkan pada asumsi bahwa data yang diambil mempunyai distribusi normal dan menggunakan data interval dan rasio.

➤ Uji-t

Uji-t digunakan untuk menentukan apakah memiliki perbedaan yang signifikan di tingkat probabilitas pilihan. Contohnya, Uji-t dapat digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media

audio visual dan setelah menggunakan media audio visual dengan menggunakan angket.

Dengan Rumus:

$$t = \frac{\overline{d}}{sd/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

 $\overline{d}$  = rata-rata selisih (deviasi) sebelum dan sesudah

sd = standar deviasi dari selisih (deviasi) sebelum dan sesudah

n = banyaknya data

Menentukan Hipotesis Statistik

$$H_0: \mu_1 \le \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \geq \mu_2$$

# Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah:

Penggunaan media audio visual efektif terhadap pembelajran bahasa Inggris kelas VII di Smp Negeri 1 Bontonompo.

Kriteria pengujian, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan a=0.05 maka  $H_1$  diterima dan sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak. Perhitungan uji t menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel.



# BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) yang dilakukan di SMP Negeri 1Bontonompo pada kelas VII dengan kelas VII F sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar. Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang menggunakan analisis deskriptif.

#### 1. Hasil Olah Data

#### a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa menggunakan media pembelajaran ini dibuat berdasarkan RPP untuk mendukung efektivitas media pembelajaran yang diterapkan di kelas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo. Efekivitas media pembelajaran audio visual didasari dengan pengamatan aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajar. Lembar pengamatan ini dibuat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung kriteria keefektifan pembelajaran.

Instrument ini memuat petunjuk dan delapan indikator aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilaksanaan dengan cara observer mengamati aktivitas siswa yang dilakukan selama 4 kali pertemuan selama pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari instrument tersebut dirangkum pada setiap akhir pertemuan.

# 1) Pertemuan I

Hasil observasi siwa kelas VII F pada pertemuan I yang dilaksanakan pada hari senin 11 Juni 2019 disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil observasi aktivitas siswa

No	Aktivitas Siswa	F	Persentase
1.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	25	100%
2.	Mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran	25	100%
3.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	25	100%
4.	Siswa mendengar atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru	21	84%
5.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	17	68%
6.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti	15	60%
7.	Siswa mengajukkan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru	15	60%
8.	Siswa yang berani mengajukkan diri untuk pesentase didepan audiens	14	56%
9.	Mengerjakan LKS dan tetap berada dikelompoknya masing-masing	25	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, grafik hasil persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Persentase Aktivitas Siswa

Berdasakan grafik batang diatas, hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa persentase siswa yang berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 100%, persentase siswa yang mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 100%, persentase siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 100%, persentase siswa yang mendengarka atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru sebanyak 84%, persentase siswa menjawab peranyaan yang diajukan oleh guru sebanyak 68%, persentase siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti sebanyak 60%, persentase siswa mengajukan pertanyaan atau

menanggapi penjelasan guru sebanyak 60%, persentase siswa yang berani mengajukandiri untuk persentase didepan audiens sebanyak 56%, persentase siswa yang mengerjakan LKS dan tetap berada dikelompoknya masing-masing sebanyak 100%.

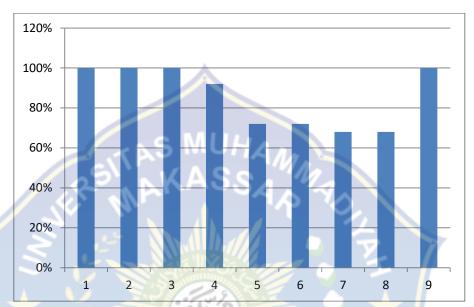
# 2) Pertemuan II

Hasil observasi siwa kelas VII F pada pertemuan I yang dilaksanakan pada hari Kamis 14 Juni 2019 disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	F	Persentase
1.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	25	100%
2.	Mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran	25	100%
3.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	25	100%
4.	Siswa mendengar atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru	23	92%
5.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	18	72%
6.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti	18	72%
7.	Siswa mengajukkan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru	17	68%
8.	Siswa yang berani mengajukkan diri untuk pesentase didepan audiens	17	68%
9.	Mengerjakan LKS dan tetap berada dikelompoknya masing-masing	25	100%

Berdasarkan pada tabel di atas, grafik hasil persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Persentase Aktivitas Siswa

Berdasarkan grafik batang diatas, hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa persentase siswa yang berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 100%, persentase siswa yang mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 100%, persentase siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 100%, persentase siswa yang mendengarka atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru sebanyak 92%, persentase siswa menjawab peranyaan yang diajukan oleh guru sebanyak 72%, persentase siswa bertanya tentangmateri yang belum dimengerti

sebanyak 72%, persentase siswa mengajukan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru sebanyak 68%, persentase siswa yang berani mengajukan diri untuk persentase didepan audiens sebanyak 68%, persentase siswa yang mengerjakan LKS dan tetap berada dikelompoknya masing-masing sebesar 100%.

# 3) Pertemuan III

Hasil observasi siwa kelas VII F pada pertemuan I yang dilaksanakan pada hari Senin 18 Juni 2019 disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	F	Persentase
1.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	24	96%
2.	Mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran	24	96%
3.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	24	96%
4.	Siswa mendengar atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru	23	92%
5.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	19	76%
6.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti	20	80%
7.	Siswa mengajukkan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru	19	76%
8.	Siswa yang berani mengajukkan diri untuk pesentase didepan audiens	19	76%
9.	Mengerjakan LKS dan tetap berada dikelompoknya masing-masing	25	100%

Berdasarkan pada tabel di atas, grafik hasil persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Batang Persentase Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram batang, hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa persentase siswa yang berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 96%, persentase siswa yang mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 96%, persentase siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 96%, persentase siswa yang mendengarka atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru sebanyak 92%, persentase siswa menjawab peranyaan yang diajukan oleh guru sebanyak 76%, persentase siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti sebanyak 80%, persentase siswa mengajukan pertanyaan atau

menanggapi penjelasan guru sebanyak 76%, persentase siswa yang berani mengajukan diri untuk persentase didepan audiens sebanyak 76%, persentase siswa yang mengerjakan LKS dan tetap berada dikelompoknya masing-masing sebanyak 100%.

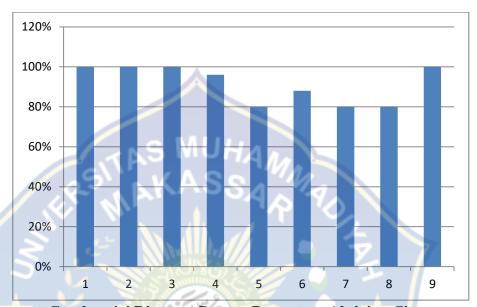
# 4) Pertemuan IV

Hasil observasi siwa kelas VII F pada pertemuan I yang dilaksanakan pada hari Senin 18 Juni 2019 disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	F	Persentase
1.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	25	100%
2.	Mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran	25	100%
3.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	25	100%
4.	Siswa mendengar atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru	24	96%
5.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	20	80%
6.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti	22	88%
7.	Siswa mengajukkan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru	20	80%
8.	Siswa yang berani mengajukkan diri untuk pesentase didepan audiens	20	80%
9.	Mengerjakan LKS dan tetap berada dikelompoknya masing-masing	25	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, grafik hasil persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan keempat adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Batang Persentase Aktivitas Siswa

Berdasarkan pada diagram batang diatas, hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa persentase siswa yang berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 100%, persentase siswa yang mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 100%, persentase siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 100%, persentase siswa yang mendengarka atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru sebanyak 96%, persentase siswa menjawab peranyaan yang diajukan oleh guru sebanyak 80%, persentase siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti sebanyak 88%, persentase siswa

mengajukan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru sebanyak 80%, persentase siswa yang berani mengajukan diri untuk persentase didepan audiens sebanyak 80%, persentase siswa yang mengerjakan LKS dan tetap berada dikelompoknya masing-masing sebanyak 100%.

# b. Deskripsi Data Persentase Hasil Nilai Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan I, II, III dan IV

Adapun hasil rangkuman pengamatan data aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari pertemuan I, II, III dan IV disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembalajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Audio Visual

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan			$\frac{\text{Pertemuan}}{\overline{x}}$		Persentase	
110	Aktivitas Siswa	I	II	III	IV		(%)	
1	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	25	25	24	25	24,75	99%	
2	Mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran	25	25	24	25	24,75	99%	
3	Hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	25	25	24	25	24,75	99%	
4	Mendengarkan atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru	21	23	23	24	22,75	91%	
5	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	17	18	19	20	18,5	74%	
6	Bertanya tentang materi yang belum dimengerti	15	17	19	21	18	72%	

No	Aktivitas Siswa		Pertemuan			Pertemuan $\overline{x}$				Persentase
110	ARtivitas biswa	I	II	III	IV	λ	(%)			
7	Mengajukan pertanyaan atau	15	18	20	22	18,75	75%			
	menanggapi penjelasan guru		10	10	20	22	10,75	7570		
8	Berani mengajukan diri untuk	14	17	19	20	17,5	70%			
	presentase didepan audiens	17	17			17,0	7070			
9	Mengerjakan LKS dan tetap									
	berada dikelompoknya masing-	25	25	24	25	24,75	99%			
	masing	OH,	41							
Jumlah						778				
	Skor Rata-rata $(\overline{x})$					86,45				

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarakan tabel 4.7, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam penelitian ini sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 99%, persentase siswa yang mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 99%, persentase siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 99%, persentase siswa yang mendengarka atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru sebanyak 91%, persentase siswa menjawab peranyaan yang diajukan oleh guru sebanyak 74%, persentase siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti sebanyak 72%, persentase

siswa mengajukan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru sebanyak 75%, persentase siswa yang berani mengajukan diri untuk persentase didepan audiens sebanyak 70%, persentase siswa yang mengerjakan LKS dan tetap berada dikelompoknya masing-masing sebanyak 99%, dari bbeberapa aktivitas yang diamati empat pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas siswa sebanyak 86,45% siswa yang aktif dalam pembelajaran bahasa inggris.

# c. Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest Respon Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Hasil analisis data pretest dan posttest respon siswa terhadap penggunaan buku cetak dan media audio visual pada mata pelajaran bahasa inggris yang isi oleh 25 siswa dijabarkan sebagai berikut :

# 1) Data Hasil Pretest Angket Siswa

Adapun hasil persentase respon siswa terhadap penggunaan buku cetak pada materi this is me dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Deskipsi Respon Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Buku Cetak

No.	Pernyataan	Jawaban	F	%
1.	Menggunakan buku cetak membuat saya lebih mudah dalam belajar bahasa inggris	Sangat Setuju Setuju Ragu-Ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	4 8 9 2 2	16% 32% 36% 8% 8%

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
2.	Saya lebih tertarik untuk	Sangat Setuju	3	12%
	balajar bahasa inggris jika	Setuju	5	20%
	menggunakan buku cetak	Ragu-Ragu	10	40%
		Tidak Setuju	4	16%
		Sangat Tidak Setuju	3	12%
		~ ~ .		0.51
3	Menggunakan buku cetak	Sangat Setuju	0	0%
	membuat saya lebih sulit	Setuju	2	8%
	dalam belajar bahasa inggris	Ragu-Ragu	13	53%
	CITASIMO	Tidak Setuju	6	24%
	ROMAKA	Sangat Tidak Setuju	4	16%
4	Saya tidak tertarik belajar	Sangat Setuju	0	0%
	bahasa inggris jika	Setuju	0	0%
	menggunakan buku cetak	Ragu-Ragu	13	52%
		Tidak Setuju	5	20%
		Sangat Tidak Setuju	7	28%
5	Saya pikir belajar bahasa	Sangat Setuju	4	16%
	inggris dengan menggunakan	Setuju	8	32%
	buku cetak sangat mudah di	Ragu-Ragu	9	36%
	pahami	Tidak Setuju	2	8%
	TEAD!	Sangat Tidak Setuju	2	8%
6	Saya tidak akan bertanya atau	Sangat Setuju	5	20%
	merespon teman saya ketika	Setuju	6	24%
	guru menggunakan buku	Ragu-Ragu	8	32%
	cetak	Tidak Setuju	4	16%
		Sangat Tidak Setuju	2	8%
7	Saya tidak suka belajar	Sangat Setuju	8	32%
	bahasa inggris jika guru	Setuju	6	24%
	menggunakan buku cetak	Ragu-Ragu	3	12%
		Tidak Setuju	6	24%
		Sangat Tidak Setuju	2	8%

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	F	%
8	Saya mudah menggigat kata-	Sangat Setuju	1	4%
	kata dan kalimat-kalimat	Setuju	3	12%
	dalam bahasa inggris jika	Ragu-Ragu	9	36%
	menggunakan buku cetak	Tidak Setuju	7	28%
	C 1 1 1 <sup>2</sup> 1 <sup>2</sup> 1	Sangat Tidak Setuju	5	20%
9	Saya malas hadir dikelas	Sangat Setuju	8	32%
	ketika guru menggunakan	Setuju	5	20%
	buku cetak	Ragu-Ragu	6	24%
		Tidak Setuju	5	12%
	TAS IVIC	Sangat Tidak Setuju	3	12%
10	Saya selalu merasa megantuk	Sangat Setuju	9	32%
	di kelas ketika guru	Setuju	6	24%
	menggunakan buku cetak	Ragu-Ragu	4	16%
		Tidak Setuju	4	18%
		Sangat Tidak Setuju	2	4%
11	Penggunaan buku cetak	Sangat Setuju	4	16%
	meningkatkan motivasi saya	Setuju	2	8%
	untuk b <mark>el</mark> ajar bahasa inggris	Ragu-Ragu	11	44%
		Tidak Setuju	4	16%
		Sangat Tidak Setuju	4	16%
12	Saya harap guru secapatnya	Sangat Setuju	8	32%
	mengakhiri kelas bahasa	Setuju	3	12%
	inggris jika menggunakan	Ragu-Ragu	8	32%
	buku cetak	Tidak Setuju	3	12%
	TPUST	Sangat Tidak Setuju	3	12%
13	Saya pikir penggunaan buku	Sangat Setuju	4	16%
	cetakl sangat menarik	Setuju	2	8%
		Ragu-Ragu	7	28%
		Tidak Setuju	8	32%
		Sangat Tidak Setuju	4	16%
14	Saya pikir buku cetak baik di	Sangat Setuju	2	8%
	gunakan dalam pembelajaran	Setuju	4	16%
	bahasa inggris	Ragu-Ragu	8	32%
		Tidak Setuju	9	36%
		Sangat Tidak Setuju	2	8%

Berdasarkan tabel diatas 4.8diatas, respon siswa terhadap pelajaran bahasa inggris dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Menggunakan buku cetak membuat saya lebih mudah dalam belajar bahasa inggris

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	4	16
2.	Setuju	8	32
3.	Cukup Setuju	9	36
4.	Kurang setuju	2	8
5.	Tidak setuju	2	8
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 4 responden atau 16 persen menyatakan sangat setuju, 8 responden atau 32 persen menyatakan setuju, 9 responden atau 36 persen menyatakan cukup setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan hampir kurang setuju, dan 2 responden atau 8 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa cukup setuju menggunakan buku cetak membuat mereka lebih mudah dalam belajar bahasa inggris.

Tabel 4.7 Saya lebih tertarik untuk belajar bahasa inggris jika menggunakan buku cetak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	3	12
2.	Setuju	5	20
3.	Cukup Setuju	10	40
4.	Kurang setuju	4	16
5.	Tidak setuju	3	12
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 3 responden atau 12 persen menyatakan sangat setuju, 5 responden atau 20 persen menyatakan setuju, 10 responden atau 40 persen menyatakan cukup setuju, 4 responden atau 16 persen menyatakan hampir kurang setuju, dan 3 responden atau 12 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa cukup setujumereka lebih tertarik untuk belajar bahasa inggris jika menggunakan buku cetak.

Tabel 4.8 Menggunakan buku cetak membuat saya lebih sulit dalam belajar bahasa inggris

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	<b>Presentase</b>
1.	Sangat setuju	- 201	-
2.	Setuju	2	8
3.	Cukup Setuju	13	52
4.	Kurang setuju	6	24
5.	Tidak setuju	4	16
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 0 responden atau 0 persen menyatakan sangat setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan setuju, 13 responden atau 52 persen menyatakan cukup setuju, 6 responden atau 24 persen menyatakan kurang setuju, dan 4 responden atau 16 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa cukup setujubelajar menggunakan buku cetak membuat mereka lebih sulit dalam belajar bahasa inggris

Tabel 4.9 Saya tidak tertarik belajar bahasa inggris jika menggunakan buku cetak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	-	ı
2.	Setuju	-	-
3.	Cukup Setuju	13	52
4.	Kurang setuju	5	20
5.	Tidak setuju	7	28
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 0 responden atau 0 persen menyatakan sangat setuju, 0 responden atau 0 persen menyatakan setuju, 13 responden atau 52 persen menyatakan cukup setuju, 5 responden atau 20 persen menyatakan kurang setuju, dan 7 responden atau 28 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa cukup setuju bahwa merekatidak tertarik belajar bahasa inggris jika menggunakan buku cetak

Tabel 4.10 Saya pikir belajar bahasa inggris dengan menggunkan buku cetak sangat mudah dipahami

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	4	16
2.	Setuju	8	32
3.	Cukup Setuju	9	36
4.	Kurang setuju	2	8
5.	Tidak setuju	2	8
Jumlah		25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 4 responden atau 16 persen menyatakan sangat setuju, 8 responden atau 32 persen menyatakan setuju, 9 responden atau 36 persen menyatakan cukup setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan kurang setuju, dan 2 responden atau 8 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa cukup setuju jika belajar bahasa inggris dengan menggunkan buku cetak sangat mudah dipahami.

Tabel 4.11 Saya tidak akan bertanya atau merespon teman saya ketika guru menggunakan buku cetak.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	5	20
2.	Setuju	6	24
3.	Cukup Setuju	8	32
4.	Kurang setuju	4	16
5.	Tidak setuju	2	8
11 10	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 5 responden atau 20 persen menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 24 persen menyatakan setuju, 8 responden atau 32 persen menyatakan cukup setuju, 4 responden atau 16 persen menyatakan kurang setuju, dan 2 responden atau 8 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa cukup setuju belajar tidak akan bertanya atau merespon teman saya ketika guru menggunakan buku cetak.

Tabel 4.12 Saya tidak suka belajar bahasa inggris jika guru menggunakan buku cetak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	8	32
2.	Setuju	6	24
3.	Cukup Setuju	3	12
4.	Kurang setuju	6	24
5.	Tidak setuju	2	8
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 8 responden atau 32 persen menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 24 persen menyatakan setuju, 3 responden atau 12 persen menyatakan cukup setuju, 6 responden atau 24 persen menyatakan kurang setuju, dan 2 responden atau 8 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa sangat setujujika mereka tidak suka belajar bahasa inggris jika guru menggunakan buku cetak.

Tabel 4.13 Saya mudah menggiat kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa inggris jika menggunakan buku cetak.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	1	4
2.	Setuju	3	12
3.	Cukup Setuju	9	36
4.	Kurang setuju	7	28
5.	Tidak setuju	5	20
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 1 responden atau 4 persen menyatakan sangat setuju, 3 responden atau 12 persen menyatakan setuju, 9 responden atau 36 persen menyatakan cukup setuju, 7 responden atau 28 persen menyatakan kurang setuju, dan 5 responden atau 20 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa cukup setuju terhadap merekamudah menggiat kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa inggris jika menggunakan buku cetak.

Tabel 4.14 Saya malas hadir dikelas ketika guru menggunakan buku cetak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	8	32
2.	Setuj <mark>u</mark>	5	20
3.	Cukup Setuju	6	<del>2</del> 4
4.	Kurang setuju	3	12
5.	Tidak setuju	3	12
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 8 responden atau 32 persen menyatakan sangat setuju, 5 responden atau 20 persen menyatakan setuju, 6 responden atau 24 persen menyatakan cukup setuju, 3 responden atau 12 persen menyatakan kurang setuju, dan 3 responden atau 12 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa sangat setuju bahwa mereka malas hadir dikelas ketika guru menggunakan buku cetak

Tabel 4.15 Saya selalu merasa mengantuk di kelas ketika guru menggunakan buku cetak.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	9	36
2.	Setuju	6	24
3.	Cukup Setuju	4	16
4.	Kurang setuju	4	16
5.	Tidak setuju	2	8
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 9 responden atau 36 persen menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 24 persen menyatakan setuju, 4 responden atau 16 persen menyatakan cukup setuju, 4 responden atau 16 persen menyatakan kurang setuju, dan 2 responden atau 8 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa sangat setuju jika mereka selalu merasa mengantuk di kelas ketika guru menggunakan buku cetak.

Tabel 4.16 Penggunakan buku cetak meningkatkan motivasi saya untuk belajar bahasa inggris

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	4	16
2.	Setuju	2	8
3.	Cukup Setuju	11	44
4.	Kurang setuju	4	16
5.	Tidak setuju	4	16
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 4 responden atau 16 persen menyatakan sangat setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan setuju, 11 responden atau 44 persen menyatakan cukup setuju, 4 responden atau 16 persen menyatakan kurang setuju, dan 4 responden atau 16 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa cukup setuju jika penggunakan buku cetak meningkatkan motivasi saya untuk belajar bahasa inggris

Tabel 4.17 Saya harap guru secepatnya mengakhiri kelas bahasa inggris jika menggunakan buku cetak.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	8	32
2.	Setuju	3	12
3.	Cukup Setuju	8	32
4.	Kurang setuju	3	12
5.	Tidak setuju	3	12
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 8 responden atau 32 persen menyatakan sangat setuju, 3 responden atau 12 persen menyatakan setuju, 8 responden atau 32 persen menyatakan cukup setuju, 3 responden atau 12 persen menyatakan kurang setuju, dan 3 responden atau 12 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa merasa sangat setuju dan cukup setuju bahwa Penggunakan buku cetak meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa inggris.

Tabel 4.18 Saya pikir penggunaan buku cetak sangat menarik.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	4	16
2.	Setuju	2	8
3.	Cukup Setuju	7	28
4.	Kurang setuju	8	32
5.	Tidak setuju	4	16
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 4 responden atau 16 persen menyatakan sangat setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan setuju, 7 responden atau 28 persen menyatakan cukup setuju, 8 responden atau 32 persen menyatakan hampir kurang setuju, dan 4 responden atau 16 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa kurang setuju dengan penggunakan buku cetak meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa inggris.

Tabel 4.19 Saya pikir buku cetak baik digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase	
1.	Sangat setuju	2	8	
2.	Setuju	4	16	
3.	Cukup Setuju	8	32	
4.	Kurang setuju	9	36	
5.	Tidak setuju	2	8	
Jumlah		25	100	

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 2 responden atau 8 persen menyatakan sangat setuju, 4 responden atau 16 persen menyatakan setuju, 8 responden atau 32 persen menyatakan cukup setuju, 9 responden atau 36 persen menyatakan hampir kurang setuju, dan 2 responden atau 8 persen menyatakan tidak setuju

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa kurang setuju apabila penggunakan buku cetak meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa inggris.

# 2) Data Hasil Posttest Angket Respon Siswa

Adapun hasil persentase respon siswa terhadap penggunaan buku cetak pada materi this is me dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.20 Hasil Deskipsi Respon Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Audio Visual

No.	Pernyataan	Jawaban	$\mathbf{F}$	%
1.	Menggunakan media audio visual membuat saya lebih mudah dalam belajar bahasa inggris	Sangat Setuju Setuju Ragu-Ragu Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju	13 7 3 2 0	52% 28% 12% 8% 0%
2.	Saya lebih tertarik untuk	Sangat Setuju	15	60%
	balajar bahasa inggris jika	Setuju	6	24%
	menggunakan media audio	Ragu-Ragu	2	8%
	visual	Tidak Setuju	2	8%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
3	Menggunakan media audio	Sangat Setuju	0	0%
	visual membuat saya lebih	Setuju	1	4%
	sulit dalam belajar bahasa	Ragu-Ragu	4	16%
	inggris	Tidak Setuju	6	24%

		Sangat Tidak Setuju	14	56%
4	Saya tidak tertarik belajar	Sangat Setuju	0	0%
	bahasa inggris jika	Setuju	2	8%
	menggunakan media audio	Ragu-Ragu	2	8%
	visual	Tidak Setuju	11	44%
		Sangat Tidak Setuju	10	40%
5	Saya pikir belajar bahasa	Sangat Setuju	8	32%
	inggris dengan menggunakan	Setuju	12	48%
	media audio visual sangat	Ragu-Ragu	4	16%
	mudah di pahami	Tidak Setuju	1	4%
	as' KAS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
6	Saya tidak akan bertanya atau	Sangat Setuju	4	16%
	merespon teman saya ketika	Setuju	2	8%
8	guru menggunakan media	Ragu-Ragu	12	48%
	audio visual	Tidak Setuju	6	24%
		Sangat Tidak Setuju	1	4%
7	Saya tidak suka belajar	Sangat Setuju	0	0%
	bahasa inggris jika guru	Setuju	4	16%
	menggunakan media audio	Ragu-Ragu	4	16%
	visual	Tidak Setuju	9	36%
		Sangat Tidak Setuju	8	32%
8	Saya mudah menggigat kata-	Sangat Setuju	8	32%
	kata dan kalimat-kalimat	Setuju	12	48%
	dalam bahasa inggris jika	Ragu-Ragu	3	12%
	menggunakan media audio	Tidak Setuju	2	8%
9	visual Saya malas hadir dikelas	Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju	0	0% 0%
	ketika guru menggunakan	Setuju	0	0%
	media audio visual	Ragu-Ragu	4	16%
		Tidak Setuju	9	36%
		Sangat Tidak Setuju	12	48%
10	Saya selalu merasa megantuk	Sangat Setuju	0	0%
	di kelas ketika guru	Setuju	2	8%
	menggunakan media audio	Ragu-Ragu	2	8%

	visual	Tidak Setuju	10	40%
		Sangat Tidak Setuju	11	44%
11	Penggunaan media audio	Sangat Setuju	12	48%
	visual meningkatkan motivasi	Setuju	8	32%
	saya untuk belajar bahasa	Ragu-Ragu	4	16%
	inggris	Tidak Setuju	1	4%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
12	Saya harap guru secapatnya	Sangat Setuju	0	0%
	mengakhiri kelas bahasa	Setuju	2	18%
	inggris jika menggunakan	Ragu-Ragu	2	8%
	media audio visual	Tidak Setuju	7	28%
	GIVAG	Sangat Tidak Setuju	14	56%
13	Saya pikir penggunaan media	Sangat Setuju	14	56%
	audio visual sangat menarik	Setuju	6	24%
		Ragu-Ragu	3	12%
		Tidak Setuju	2	8%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
14	Saya pikir media audio	Sangat Setuju	12	48%
	visual baik digunakan dalam	Setuju	8	32%
	pembelajaran bahasa inggris	Ragu-Ragu	3	12%
	TI Committee	Tidak Setuju	2	8%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel diatas 4.20 diatas, respon siswa terhadap pelajaran

bahasa inggris dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.21 Menggunakan media audio visual membuat saya lebih mudah dalam belajar bahasa inggris

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	13	52
2.	Setuju	7	28
3.	Cukup Setuju	3	12
4.	Kurang setuju	2	8
5.	Tidak setuju	-	-
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 13 responden atau 52 persen menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 28 persen menyatakan setuju, 3 responden atau 12 persen menyatakan cukup setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan hampir kurang setuju, dan 0 responden atau 0 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa sangat setuju menggunakan media audio visual membuat mereka lebih mudah dalam belajar bahasa inggris.

Tabel 4.22 Saya lebih tertarik untuk belajar bahasa inggris jika menggunakan media audio visaul

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	15	60
2.	Setuju	6	24
3.	Cukup Setuju	2	8
4.	Kurang setuju	2	8
<b>5</b> .	Tidak setuju	, a	· / -
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 15 responden atau 60 persen menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 24 persen menyatakan setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan cukup setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan hampir kurang setuju, dan 0 responden atau 0 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa sangat setujumereka lebih tertarik untuk belajar bahasa inggris jika menggunakan bahasa inggris

Tabel 4.23 Menggunakan media audio visual membuat saya lebih sulit dalam belajar bahasa inggris

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	-	-
2.	Setuju	1	4
3.	Cukup Setuju	$\Box A A$	16
4.	Kurang setuju	6	24
5.	Tidak setuju	14	56
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 0 responden atau 0 persen menyatakan sangat setuju, 1 responden atau 4 persen menyatakan setuju, 4 responden atau 16 persen menyatakan cukup setuju, 6 responden atau 24 persen menyatakan kurang setuju, dan 14 responden atau 56 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa tidak setujubelajar menggunakan media audio visual membuat mereka lebih sulit dalam belajar bahasa inggris

Tabel 4.24 Saya tidak tertarik belajar bahasa inggris jika menggunakan Media audio visual

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	-	-
2.	Setuju	2	8
3.	Cukup Setuju	2	8
4.	Kurang setuju	11	44
5.	Tidak setuju	10	40
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 0 responden atau 0 persen menyatakan sangat setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan cukup setuju, 11 responden atau 44 persen menyatakan kurang setuju, dan 10 responden atau 40 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa kurang setuju bahwa merekatidak tertarik belajar bahasa inggris jika menggunakan media audio visual

Tabel 4.24 Saya pikir belajar bahasa inggris dengan menggunkan media audio visual sangat mudah dipahami

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	8	32
2.	Setuju	12	48
3.	Cukup Setuju	4	16
4.	Kurang setuju	1	4
5.	Tidak setuju	-	-
TO	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 8 responden atau 32 persen menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 48 persen menyatakan setuju, 4 responden atau 16 persen menyatakan cukup setuju, 1 responden atau 4 persen menyatakan kurang setuju, dan 0 responden atau 0 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa setuju jika belajar bahasa inggris dengan menggunkan media audio visual sangat mudah dipahami

Tabel 4.25 Saya tidak akan bertanya atau merespon teman saya ketika guru menggunakan media audio visual.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat setuju	4	16
2.	Setuju	2	8
3.	Cukup Setuju	12	48
4.	Kurang setuju	6	24
5.	Tidak setuju	1	4
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 4 responden atau 16 persen menyatakan sangat setuju, 4 responden atau 16 persen menyatakan setuju, 14 responden atau 56 persen menyatakan cukup setuju, 6 responden atau 24 persen menyatakan kurang setuju, dan 1 responden atau 4 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa cukup setuju belajar tidak akan bertanya atau merespon teman saya ketika guru menggunakan media audio visual.

Tabel 4.26 Saya tidak suka belajar bahasa inggris jika guru menggunakan media audio visual

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	-	-
2.	Setuju	4	16
3.	Cukup Setuju	4	16
4.	Kurang setuju	9	36
5.	Tidak setuju	8	32
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 0 responden atau 0 persen menyatakan sangat setuju, 4 responden atau 16 persen menyatakan setuju, 4 responden atau 16 persen menyatakan cukup setuju, 9 responden atau 36 persen menyatakan kurang setuju, dan 8 responden atau 32 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa kurang setujujika mereka tidak suka belajar bahasa inggris jika guru menggunakan media audio visual

Tabel 4.27 Saya mudah menggiat kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa inggris jika menggunakan media audio visual

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	8	32
2.	Setuju	12	48
3.	Cukup Setuju	3	12
4.	Kurang setuju	2	8
5.	Tidak setuju	7	-
(i)	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 8 responden atau 32 persen menyatakan sangat setuju, 12 responden atau 48 persen menyatakan setuju, 3 responden atau 12 persen menyatakan cukup setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan kurang setuju, dan 0 responden atau 0 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa setuju terhadap merekamudah menggiat kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa inggris jika menggunakan media audio visual.

Tabel 4.28 Saya malas hadir dikelas ketika guru menggunakan media audio visual

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	-	-
2.	Setuju	-	-
3.	Cukup Setuju	4	16
4.	Kurang setuju	9	36
5.	Tidak setuju	12	48
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 0 responden atau 0 persen menyatakan sangat setuju, 0 responden atau 0 persen menyatakan setuju, 4 responden atau 16 persen menyatakan cukup setuju, 9 responden atau 36 persen menyatakan kurang setuju, dan 12 responden atau 48 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa tidak setuju bahwa mereka malas hadir dikelas ketika guru menggunakan media audio visual

Tabel 4.29 Saya selalu merasa mengantuk di kelas ketika guru menggunakan media audio visual.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	N -	-
2.	Setuju	2	8
3.	Cukup Setuju	2	8
4.	Kurang setuju	10	40
5.	Tidak setuju	11	44
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 0 responden atau 0 persen menyatakan sangat setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan cukup setuju, 10 responden atau 40 persen menyatakan kurang setuju, dan 11 responden atau 44 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa tidak setuju jika mereka selalu merasa mengantuk di kelas ketika guru menggunakan media audio visual.

Tabel 4.30 Penggunakan media audio visual meningkatkan motivasi saya untuk belajar bahasa inggris

No	Alternatif Jaw <mark>a</mark> ban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	12	48
2.	Setuju	8	32
3.	Cukup Setuju	4	16
4.	Kurang setuju	1	4
5.	Tidak setuju		-
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 12 responden atau 48 persen menyatakan sangat setuju, 8 responden atau 32 persen menyatakan setuju, 4 responden atau 16 persen menyatakan cukup setuju, 1 responden atau 4 persen menyatakan kurang setuju, dan 0 responden atau 0 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa sangat setuju jika penggunakan media audio visual meningkatkan motivasi saya untuk belajar bahasa inggris

Tabel 4.31 Saya harap guru secepatnya mengakhiri kelas bahasa inggris jika menggunakan media audio visual.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	-	-
2.	Setuju	2	8
3.	Cukup Setuju	2	8
4.	Kurang setuju	7	28
5.	Tidak setuju	14	56
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 0 responden atau 0 persen menyatakan sangat setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan cukup setuju, 7 responden atau 28 persen menyatakan kurang setuju, dan 14 responden atau 56 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa merasa tidak setuju dan cukup setuju bahwa Penggunakan media audio visual meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa inggris

Tabel 4.32 Saya pikir penggunaan media audio visual sangat menarik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	14	56
2.	Setuju	6	24
3.	Cukup Setuju	3	12
4.	Kurang setuju	2	8
5.	Tidak setuju	-	-
	Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.32 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 14 responden atau 56 persen menyatakan sangat setuju, 6 responden atau 24 persen menyatakan setuju, 3 responden atau 12

persen menyatakan cukup setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan hampir kurang setuju, dan 0 responden atau 0 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa sangat setuju dengan penggunakan buku media audio visual meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa inggris

Tabel 4.33 Saya pikir media audio visual baik digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris

N	0	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	$\mathcal{U}$	Sangat setuj <mark>u</mark>	12	48
2	2.	Setuju	8	32
3		Cukup Setuju	3	12
4	١.	Kurang setuju	2	8
5	<b>5.</b>	Tidak setuju		-
		Jumlah	25	100

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.33 menunjukkan bahwa dari 25 responden sebanyak 12 responden atau 48 persen menyatakan sangat setuju, 8 responden atau 32 persen menyatakan setuju, 3 responden atau 12 persen menyatakan cukup setuju, 2 responden atau 8 persen menyatakan hampir kurang setuju, dan 0 responden atau 0 persen menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa, siswa sangat setuju apabila penggunakan media audio visual meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa inggris.

# 2. Uji Hipotesis

Setelah menganalisis data, kemudian dilakukan pengujian hipotesis.Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan *uji-t* untuk mmengatahui apakah pembelajaran bahasa inggris efektif jika menggunakan media audio visual. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika harga  $t_{hitung} \le t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak Jika harga  $t_{hitung} \ge t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh harga t<sub>hitung</sub> = 18.10 (lampiran). Dari tabel distribusi t pada taraf sinigfikansi 5% diperoleh t<sub>tabel</sub> = 1.71088 Karena t<sub>hitung</sub>>t<sub>tabel</sub>, yaitu 18.10 > 1.71088 maka dapat diambil kesipulan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, artinya skor media audio visual setelah diberi perlakuan lebih tinggi dari pada skor media audio visual sebelum diberi perlakuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.34 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji-t

$t_{ m hitung}$	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
18.10	1.71088	H <sub>0</sub> ditolak

#### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka pada again ini akan diuraikan hasil penelitian yaitu pembahasan aktivitas belajar siswa dan respon siswa.

#### 1. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa inggris menggunakan media audio visual pada siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Bontonompo menunjukkan bahwa rata-rata persentasi aktivitas siswa yaitu siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 99%, siswa yang mengucapkan salam sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 99%, siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak 99%, siswa yang mendengarka atau memperhatikan informasi dan petunjuk-petunjuk dari guru sebanyak 91%, siswa menjawab peranyaan yang diajukan oleh guru sebanyak 74%, siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti sebanyak 72%, siswa mengajukan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru sebanyak 75%, siswa yang berani mengajukan diri untuk persentase didepan audiens sebanyak 70%, siswa yang mengerjakan LKS dan tetap berada dikelompoknya masing-masing sebanyak 99%, dari beberapa aktivitas yang diamati empat pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas siswa sebanyak 86,45% siswa yang aktif dalam pembelajaran bahasa inggris.

## 2. Respon siswa

Dengan melihat hasil temuan dari keseluruhan data yang diperoleh penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil angket penggunaan media audio visual pada pembelajaran bahasa inggris sebelum menggunakan media audio visual dan sesudah menggunakan media audio visual yaitu data hasil angket respon siswa pada mata pelajaran bahasa inggris dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan data hasil angket respon siswa sebelum menggunakan media audio visual pada mata pelajaran bahasa inggris.

Kriteria keefektivan respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran adalah lebih dari 75% dari mereka yang menjawab pernyataan dari jumlah aspek yang ditanyakan.Dari data yang diperoleh bahwa 86,45% siswa yang menjawab pertanyaan dari angket, maka dipastikan media audio visual efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Dilihat dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t menunjukkan bahwa rata-rata respon siswa sebelum menggunakan media audio visual berbeda dengan rata-rata respon siswa sesudah menggunaka media audio visual dalam pembelajaran. Hasil pengujian uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t memperoleh harga  $t_{hitung}=18.10$ . Dari tabel distribusi t pada taraf signifikan 5% diproleh  $t_{tabel}=1.71088$ 

. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu 18.10 > 1.71088, maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  tolak dan  $H_1$  diterima, artinya skor respon siswa telah diberi perlakuan lebih tinggi daripada skor respon siswa sebelum diberi perlakuan.



#### BAB V

#### SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai efektifitas penggunaan media audio visual pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII di SMP Negeri 1 Bontonompo, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran bahasa inggris menggunakan media audio visual lebih efektif dibandingkan menggunakan buku cetak. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket respon belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan data hasil angket respon belajar siswa tanpa menggunakan media audio visual.

Kemudian dapat dilihat juga dari hasil observasi aktifitas belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat ada perbedaan dalam aktifitas belajar siswa di dalam kelas. Aktifitas belajar siswa setelah diberi perlakuan lebih efektif daripada aktifitas belajar siswa sebelum diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rata-rata respon belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual berbeda dengan rata-rata respon belajar siswa setelah menggunakan media audio visual. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh harga  $t_{hitung}=18.10$  (lampiran). Dari tabel distribusi t pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel}=1.71088$ . Karena  $t_{hitung}>t_{tabel}$ , yaitu 18.10>1.71088,maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya skor respon belajar siswa setelah diberi perlakuan lebih tinggi daripada skor belajar siswa sebelum diberi perlakuan.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi kepala SMP Negeri 1 Bontonompo sebagai pimpinan tertinggi dan sebagi panutan bagi bawahannya untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana maupun pelatihan untuk guru-guru.
- 2. Bagi guru SMP Negeri 1 Bontompo, untuk lebih mengembangkan penggunaan media audio visual dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa lebih efektif untuk mengikuti pelajaran.
- 3. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris berpengaruh secara signifikan terhadap respon belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada kepala sekolah dan guru agar lebih meningkatkan kualitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat aktif dalam mengikuti pelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azhar Arsyad. 2010. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan . 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dr. H. Syaiful Sagala. 2009. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alpabeta
- Lestari Karunia Eka, 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiono, 2011. Metode Penelitian Kombinasi (Moxed Mothods), Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, R&D Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian. Yogyakarta: Alfabeta: Bandung
- Tim Penyusun FKIP. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar : Unismuh Makassar
- Trianto .2009. Mendesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada KTSP, Jakartaa: Kencana
- Wati Ega Rima. 2016. Ragam Media pembelajaran, Yogyakarta. : CV Solusi Distribusi
- Yudhi Munadi .2008. *Media Pembelajaran Suatu Pendekatan Baru*. Ciputat : Gaung Persada Press
- Abdilah Edi Junaedi. 2011. Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual terhadap keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam Di smk al-hidayah lebak bulus. Dapat Diakses di: https://www.academia.edu/27086411. Diakses pada tanggal 18 November, pukul 22.45 Pm.
- Priandono Eko Febrian.. *Pengembangan Media Audio Visual Bebasis Kontestual Dalam pembelajaran Fisika di SMA*. Dapat Diakses di http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-biruni/article/view/592. Diakses pada tanggal 18 November, pukul 22.48 Pm.
- Hidayatullah Syarif. Pengaruh Audio Visual (video)Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Konsep Elastisitas. Dapat diakses

https://scholar.google.com/citations?user=jyiD7WAAAAAJ&hl=id. Diakses pada tanggal 19 november, pukul 10.00 Wita.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.* Dapat diakses http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\_detail&id=7447. Diakses pada tanggal 19 November, pukul 10.25 Wita.









# Tabulasi Postest

								Po	stest						
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nuralisa Julianti	4	3	4	4	5	1	5	4	4	5	3	5	4	5
2	Nur Ariska	3	5	5	4	4	3	4	5	3	5	3	5	4	5
3	Nur Fadila Alica Fiantika	4	5	2	5	4	3	3	4	5	5	4	5	2	5
4	Nurhikmah Kasman	4	3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	3
5	Nur Hilda	5	5	4	4	4	3	2	4	4	4	5	5	5	2
6	Nurqalbi	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	3
7	Sardewi	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	4	2	5	5
8	Siti Awalia Ramadhani Jalil	4	5	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5
9	Sri Ameliah Asrah	5	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	5	5	4
10	Yuliana	3	5	4	4	2	3	4	2	4	5	4	5	4	5
11	Adilah Amalia	5	5	5	4	5	3	2	4	5	5	2	4	4	5
12	Andrian Syaputra	2	2	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4
13	Andika Pratama	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	5	4
14	Ahmad Maulana	2	5	3	5	5	3	4	4	4	5	3	5	5	5
15	Muhammad.Azhar Syarif	3	5	5	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5
16	Muhammad Daffa	5	4	5	2	3	2	5	3	4	3	5	4	5	5
17	Muhammad Fajar Saputra	5	5	5	3	4	2	4	5	4	2	5	4	5	3
18	Muhammad Nur	5	4	5	4	4	2	3	4	3	5	5	5	3	5
19	Muhammad Nur Alam NS	4	5	5	5	4	2	2	5	5	4	5	4	5	4
20	Muh.Ramadan	5	4	5	5	3	2	5	3	5	3	5	5	3	5
21	Put <mark>r</mark> a Andrian.M. <mark>Suw</mark> andi	5	2	4	5	4	2	4	5	5	4	5	5	5	2
22	Nur Fajrin	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4
23	Kasmawati	5	4	3	5	4	4	5	3	5	2	5	4	5	4
24	Muliyati	4	5	3	2	3	4	4	5	5	4	5	2	3	4
25	Nur azmi	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	4	2	4

# **Tabulasi Pritest**

		Pritest													
No	Nama	1 2		3	4	5	6	7	est 8	9	10	11	12	13	14
1	Nuralisa Julianti	5	4	3	4	3	3	1	2	5	2	1	3	1	5
2	Nur Ariska	5	5	3	5	3	4	3	2	1	1	5	1	5	4
3	Nur Fadila Alica Fiantika	4	4	3	3	3	5	1	3	2	1	3	4	3	5
4	Nurhikmah Kasman	4	3	4	3	3	5	1	3	1	1	5	3	3	4
5	Nur Hilda	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	1	5	4
6	Nurqalbi	1	5	4	5	4	2	1	2	4	1	5	2	2	2
7	Sardewi	3	2	4	3	3	2	5	3	1	1	3	3	2	4
8	Siti Awalia Ramadhani Jalil	3	2	4	3	3	2	5	2	3	2	2	1	5	3
9	Sri Ameliah Asrah	3	5	4	3	4	3	4	2	1	1	5	2	3	3
10	Yuliana	4	3	3	3	1	5	1	2	4	3	3	1	5	3
11	Adilah Amalia	4	3	5	5	5	2	3	2	1	2	1	3	2	3
12	Adrian Syaputra	5	3	3	4	5	4	2	1	4	1	4	1	3	3
13	Andika Pratama	5	3	3	5	4	4	1	4	1	1	2	3	2	3
14	Ahmad Maulana	3	1	5	3	3	5	4	2	3	4	3	1	4	3
15	Muhammad.Azhar Syarif	3	4	3	3	5	1	3	1	3	2	3	1	3	3
16	Muhammad Daffa	4	3	3	3	2	4	1	2	1	1	4	2	2	2
17	Muhammad Fajar Saputra	4	3	3	3	5	4	4	4	1	3	2	1	3	2
18	Muhammad Nur	2	1	2	4	3	5	2	1	3	2	2	3	2	2
19	Muhammad Nur Alam NS	3	2	3	4	4	1	4	3	2	4	3	4	3	2
20	Muh.Ramadan	2	3	4	3	3	4	1	1	4	3	1	3	1	2
21	Putra Andrian.M. Suwandi	1	4	3	5	4	3	2	3	3	5	3	4	2	2
22	Nur Fajrin	4	3	5	3	2	3	2	3	2	4	3	5	2	2
23	Kasmawati	4	3	3	5	4	3	2	1	5	3	1	5	1	2
24	Muliyati	3	2	5	5	1	3	4	4	2	5	3	3	4	1
25	Nur azmi	3	1	2	4	4	3	2	3	5	4	3	5	1	1

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEG 1 BONTONOMPO

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/Semester : VII/I

Materi Pokok : This is me ; Menyebutkan Identitas, Menyatakan Hobi, dan Memperkenalkan

Keluarga.

Alokasi Waktu : 3Minggu x 4 Jam Pelajaran @40 Menit

#### A. Kompetensi Inti

- KI1 dan KI2:Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

D. 1	Kompetensi Dasar Dan Indikator Fencapaia	ii ixompetensi
	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi ,dan memperkenalkan keluarga sesuai dengan konteks penggunaannya	Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk ungkapan menyebutkan identitasdalam bahasa Inggris     Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk menyatakan hobi     Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk memperkenalkan keluarga dalam bahasa Inggris
4.1	Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, memperkenalkan keluarga dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	Melakukan tindak tutur ungkapan menyebutkan identitas, dalam bahasa inggris dengan percaya diri     Melakukan tindak tutur ungkapan menyatakan hobi dalam bahasa inggris dengan percaya diri     Melakukan percakapan interpersonal dengan menggunakan ungkapan memperkenalkan keluarga dalam bahasa inggri dengan percaya diri

#### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk ungkapan menyebutkan identitas dalam bahasa Inggris
- Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk menyatakan hobi dalam bahasa inggris
- Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk memperkenalkan keluarga dalam bahasa Inggris
- Melakukan tindak tutur ungkapan menyebutkan identitas dalam bahasa inggris dengan percaya diri
- Melakukan tindak tutur ungkapan menyatakan hobi dalam bahasa inggris dengan percaya diri
- Melakukan percakapan interpersonal dengan menggunakan ungkapan memperkenalkan keluarga dalam bahasa inggris dengan percaya diri

#### D. Materi Pembelajaran

#### Fungsi Sosial

Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman

#### > StrukturTeks

Memulai

Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)

#### Unsur Kebahasaan

Ungkapan Hello my name is, My hobbies are cooking and running, there are five people in my familly., dsb.

Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan

#### > Topik

Interaksi antara peserta didik dan guru di dalam dan di luar kelas yang tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat di KI

#### E. Metode Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik

2) Model Pembelajaran
 3) Metode
 Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
 Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

#### F. Media Pembelajaran

#### 1. Media

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

#### 2. Alat/Bahan

- Penggaris, spidol, papan tulis
- **❖** Laptop & infocus

#### G. Sumber Belajar

- ❖ Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris When English Rings a Bell, Kelas VII, Kemendikbud, Revisi Tahun 2017
- Kamus Bahasa Inggris
- Pengalaman peserta didik dan guru

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### 1. Pertemuan Ke-1 (4 x 40 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

#### Guru:

#### Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### **Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan seharihari
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi:
  - Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapinya
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

	Kegiatan Inti ( 130 Menit )
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation	KEGIATAN LITERASI
(stimullasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga dengan cara :  → Melihat (tanpa atau dengan Alat)
	Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.
	→ Mengamati
	<ul> <li>Lembar kerja materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga</li> <li>Pemberian contoh-contoh materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> <li>Membaca.</li> </ul>
	Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga  Menulis
	Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga  → Mendengar
7	Pemberian materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga oleh guru.  → Menyimak
	Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi:
	Fungsi <mark>S</mark> osial teks <mark>interaksi interper</mark> sonal lisan <mark>d</mark> an tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan ide <mark>ntita</mark> s, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga
\ \	untuk melatih rasa <i>syukur</i> , kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i> , ketelitian, mencari informasi.
Problem	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>
statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:
musurum)	→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :
	Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga
Data	yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.  KEGIATAN LITERASI
collection (pengumpulan data)	Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:  → Mengamati obyek/kejadian
	Mengamati dengan seksama materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan

memperkenalkan keluargayang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya.

#### → Membaca sumber lain selain buku teks

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargayang sedang dipelajari.

#### → Aktivitas

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargayang sedang dipelajari.

#### → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber

Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargayang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

#### **COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

#### → Mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga

#### → Mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargayang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

### → Mempresentasikan ulang

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargasesuai dengan pemahamannya.

#### → Saling tukar informasi tentang materi :

Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Data processing (pengolahan Data)

# <u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:

### → **Berdiskusi** tentang data dari Materi :

Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga

→ Mengolah informasi dari materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapinya yang sudah dikumpulkan

# dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga

# Verification (pembuktian)

#### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :

Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga

**antara lain dengan**: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

### Generalization (menarik kesimpulan)

#### **COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)**

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargaberupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

  Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga
- → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakanmenyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga, serta menanggapinya dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- → Bertanya atas presentasi tentang materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargayang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

#### **CREATIVITY (KREATIVITAS)**

Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa:

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga

- → Menjawab pertanyaan tentang materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargayang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargayang akan selesai dipelajari

→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargayang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan: Selama pembelajaran Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargaberlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

#### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

#### Peserta didik:

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargayang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargayang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

#### Guru:

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluarga
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Fungsi Sosial teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyebutkan identitas, menyatakan hobi, dan memperkenalkan keluargakepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

#### 2. Pertemuan Ke-2 (4 x 40 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

#### Guru:

#### Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### **Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan seharihari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : Struktur Teks
  - Ø Memulai
  - Ø Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang

berlangsung

- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

	Kegiatan Inti ( 130 Menit )
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimullasi/ pemberian rangsangan)	<ul> <li>KEGIATAN LITERASI</li> <li>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Struktur Teks dengan cara:</li> <li>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)         Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>→ Mengamati</li> <li>Lembar kerja materi Struktur Teks</li> <li>• Pemberian contoh-contoh materi Struktur Teks untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> <li>→ Membaca.</li> <li>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku</li> </ul>
	paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Struktur Teks  → Menulis  Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Struktur Teks  → Mendengar  Pemberian materi Struktur Teks oleh guru.  → Menyimak  Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi:  Struktur Teks  Ø Memulai  Ø Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)  untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)  Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :  → Mengajukan pertanyaan tentang materi :  Struktur Teks  Ø Memulai  Ø Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)  yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<ul> <li>KEGIATAN LITERASI</li> <li>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:         <ul> <li>→ Mengamati obyek/kejadian</li> <li>Mengamati dengan seksama materi Struktur Teks yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya.</li> <li>→ Membaca sumber lain selain buku teks</li> </ul> </li> </ul>

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Struktur Teks yang sedang dipelajari.

#### → Aktivitas

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Struktur Teks yang sedang dipelajari.

#### → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber

Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi Struktur Teks yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

#### **COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

#### → Mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Struktur Teks

#### → Mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi Struktur Teks yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### → Mempresentasikan ulang

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Struktur Teks sesuai dengan pemahamannya.

#### → Saling tukar informasi tentang materi :

Struktur Teks

Ø Memulai

Ø Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

#### Data processing (pengolahan Data)

# COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:

→ Berdiskusi tentang data dari Materi :

Struktur Teks

Ø Memulai

Ø Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)

- → Mengolah informasi dari materi Struktur Teks yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Struktur Teks

# Verification (pembuktian)

#### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi:

Struktur Teks

	Ø Memulai
	Ø Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)
	antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal
Generalization	yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
(menarik	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)
kesimpulan)	Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan
	→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Struktur Teks berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
	→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
	Struktur Teks
	Ø Memulai
	Ø Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)
	→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi Struktur Teks dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
	→ Bertanya atas presentasi tentang materi Struktur Teks yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
	CREATIVITY (KREATIVITAS)
	→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
	Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :
	Struktur Teks
	Ø Memulai Ø Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan)
	<ul> <li>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Struktur Teks yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> </ul>
	→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Struktur Teks yang akan selesai dipelajari
	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Struktur Teks yang terdapat pada buku

Catatan: Selama pembelajaran Struktur Teks berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

#### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

#### Peserta didik:

• Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Struktur Teks yang baru dilakukan.

pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Struktur Teks yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

#### Guru:

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Struktur Teks
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Struktur Teks kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

#### 3. Pertemuan Ke-3 (4 x 40 Menit)

#### **Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

#### Guru:

#### Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### **Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan seharihari
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi:

Unsur Kebahasaan

Ø Ungkapan Hello my name is, My hobbies are cooking and running,there are five people in my familly., dsb

Ø Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

<ul> <li>Menjelaska</li> </ul>	an mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
1	Kegiatan Inti ( 130 Menit )
Sintak Model Pembelajaran	Keg <mark>iatan Pemb</mark> elajaran
Stimulation (stimullasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Unsur Kebahasaan dengan cara:  → Melihat (tanpa atau dengan Alat)  Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.  → Mengamati  • Lembar kerja materi Unsur Kebahasaan  • Pemberian contoh-contoh materi Unsur Kebahasaan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb  → Membaca.  Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Unsur Kebahasaan  → Menulis
	Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Unsur Kebahasaan
	→ Mendengar
	Pemberian materi Unsur Kebahasaan oleh guru.
	→ Menyimak
	Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :
	Unsur Kebahasaan
	Ø Ungkapan Hello my name is, My hobbies are cooking and running,there are five people in my familly., dsb. Ø Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan

untuk melatih rasa *syukur*, kesungguhan dan *kedisiplinan*, ketelitian, mencari informasi.

### Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)

#### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

#### → Mengajukan pertanyaan tentang materi :

Unsur Kebahasaan

*OUngkapan Hello my name is, My hobbies are cooking and running,there are five people in my familly., dsb.* 

Ø Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

# Data collection (pengumpulan data)

#### **KEGIATAN LITERASI**

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

#### → Mengamati obyek/kejadian

Mengamati dengan seksama materi Unsur Kebahasaan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya.

#### → Membaca sumber lain selain buku teks

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Unsur Kebahasaan yang sedang dipelajari.

#### → Aktivitas

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Unsur Kebahasaan yang sedang dipelajari.

#### → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber

Mengajukan pertanyaan berkaiatan dengan materi Unsur Kebahasaan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

#### **COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

#### → Mendiskusikan

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Unsur Kebahasaan

#### → Mengumpulkan informasi

Mencatat semua informasi tentang materi Unsur Kebahasaan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### → Mempresentasikan ulang

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Unsur Kebahasaan sesuai dengan pemahamannya.

## → Saling tukar informasi tentang materi :

Unsur Kebahasaan

Ø Ungkapan Hello my name is, My hobbies are cooking and running, there are five people in my familly., dsb.

Ø Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar

	kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan
	belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data	COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR
processing (pengolahan Data)	KRITIK) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :
Data)	→ Berdiskusi tentang data dari Materi :
	Unsur Kebahasaan
	<ul> <li>Ø UngkapanHello my name is, My hobbies are cooking and running, there are five people in my familly., dsb</li> <li>Ø Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</li> <li>→ Mengolah informasi dari materi Unsur Kebahasaan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Unsur Kebahasaan</li> </ul>
Verification	CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)
(pembuktian)	Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :  → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat
	mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi:
	Unsur Kebahasaan
	<ul> <li>Ø Ungkapan Hello my name is, My hobbies are cooking and running, there are five people in my familly., dsb.</li> <li>Ø Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</li> </ul>
	antara lain dengan: Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization	COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)
(menarik kesimpulan)	Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan
Resimputatiy	→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Unsur Kebahasaan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
	→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
	Unsur Kebahasaan
	O Ungkapan Hello my name is, My hobbies are cooking and running, there are five people in my familly., dsb.
	<ul> <li>Ø Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi Unsur Kebahasaan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> </ul>
	→ Bertanya atas presentasi tentang materi Unsur Kebahasaan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
	CREATIVITY (KREATIVITAS)
	→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran
	yang baru dilakukan berupa :  Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :
	Unsur Kebahasaan
	<ul> <li>Ø Ungkapan Hello my name is, My hobbies are cooking and running, there are five people in my familly., dsb.</li> <li>Ø Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</li> </ul>

- Menjawab pertanyaan tentang materi Unsur Kebahasaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Unsur Kebahasaan yang akan selesai dipelajari
- → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Unsur Kebahasaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan: Selama pembelajaran Unsur Kebahasaan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

#### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

#### Peserta didik:

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Unsur Kebahasaan yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Unsur Kebahasaan yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

#### Guru:

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Unsur Kebahasaan
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Unsur Kebahasaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

#### I. Penilaian Hasil Pembelajaran

#### 1. Sikap

#### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai			Jumlah	Skor	Kode	
110	Nama Siswa	BS	JJ	TJ	DS	Skor	Sikap	Nilai
1	TII.	75	75	50	75	275	68,75	С
2	1	//,4/	ي جيال	11				

#### <u>Keterangan :</u>

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ: Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik 75 = Baik 50 = Cukup 25 = Kurang

- 2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400
- 3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 275 : 4 = 68,75
- 4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB) 50,01 – 75,00 = Baik (B) 25,01 – 50,00 = Cukup (C) 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

#### - Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap

bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan

oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian:

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	С
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4		100				

#### Catatan:

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- 4. Kode nilai / predikat :

```
75,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)
```

50,01 - 75,00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup (C)

00,00 - 25,00 = Kurang(K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

#### - Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		5,		
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100	4	2		
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100	450	90,00	SB
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	USTAKA	IMA	50			

#### Catatan :

- 1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
- 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450:500) x 100 = 90,00
- 4. Kode nilai / predikat :

75,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 - 75,00 = Baik (B)

25,01 - 50,00 = Cukup (C) 00,00 - 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal**(Lihat lampiran)

# 2. Penilaian Pengetahuan

Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan

Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan							
No	Aspek yang Dinilai	Krite	Skor 1-5	Skor 1-4			
		Sangat memahami	5	4			
		Memahami	4	3			
1	Tujuan Komunikatif	Cukup memahami	3	2			
		Kurang memahami	Hampir tidak	2	1		
		Tidak memahami	memahami	1			
		Struktur teks yang digi Runtut	5	4			
	Keruntutan Teks	Struktur teks yang dig	4	3			
2		Struktur teks yang digi	3	2			
2		Struktur teks yang digunakan kurang runtut	Struktur teks yang	2	1		
		Struktur teks yang digunakan tidak runtut	digunakan hampir tidak runtut	1			
	2 .	Sangat variatif dan tep	at	5	4		
	Pilihan Kosakata	Variatif dan tepat		4	3		
3		Cukup variatif dan tep	at	3	2		
		Kurang variatif dan Tepat	Hampir tidak	2	1		
		Tidak variatif dan Tepat	variatif dan tepat	I	7		
		Pilihan tata bahasa san	5	4			
4	Pilihan Tata Bahasa	Pilihan tata bahasa tep	4	3			
		Pilihan tata bahasa cuk	3	2			
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa	2	1		
		Pilihan tata bahasa tidak tepat	hampir tidak tepat	1			

# 3. Penilaian Keterampilan

# a. Penilaian Presentasi/Monolog

Nama peserta didik:	Kelas:
---------------------	--------

No.	Aspek yang Dinilai		Kurang baik
1.	Organisasi presentasi (pengantar, isi, kesimpulan)		
2.	Isi presentasi (kedalaman, logika)		
3.	Koherensi dan kelancaran berbahasa		
4.	Bahasa:		
	Ucapan		

	Tata bahasa		
	Perbendaharaan kata		
5.	Penyajian (tatapan, ekspresi wajah, bahasa tubuh)		
	Skor yang dicapai		
	Skor maksimum	1	0

### Keterangan:

Baik mendapat skor 2 Kurang baik mendapat skor 1

## b. Rubrik untuk Penilaian Unjuk Kerja

AKTIVITAS	KRITERIA					
AKIIVIIAS	TERBATAS	MEMUASKAN	MAHIR			
Melakukan	Tidak jelas	Beberapa kegiatan jelas	Semua kegiatan			
Observasi	pelaksanaannya	dan terperinci	jelas dan terperinci			
Role Play	Membaca script, kosakata terbatas, dan tidak lancar	Lancar dan kosakata dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai			
Simulasi	Fungsi social tidak tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan tidak tepat	Fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan kurang tepat	Fungsi social tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan tepat			
Presentasi	Tidak lancar, topik kurang jelas, dan tidak menggunakan slide presentasi	Lancar, topik jelas, dan menggunakan slide presentasi tetapi kurang menarik	Sangat lancar, topic jelas, menggunakan slide presentasi yang menarik			
Melakukan Monolog	Membaca teks, fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan kurang tepat, serta tidak lancar	Kurang lancar, fungsi social tercapai, struktur dan unsure kebahasaan tepat dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai, kalimat berkembang, serta ada transisi			

# Keterangan:

MAHIR mendapat skor 3
MEMUASKAN mendapat skor 2
TERBATAS mendapat skor 1

# c. Penilaian Portofolio

Mata Pelaja <mark>ran</mark>			: Bahasa Inggris
Alokasi Waktu			: 1 Semester
c 1 D''	- 11	1	

Sampel yang Dikumpulkan : karangan

Nama Peserta didik ·	Valag.
Nama Peserta didik :	Kelas:

No	Kompetensi Dasar	Periode	Tata bahas a	Perbendaharaa n kata	Kelengkapa n gagasan	Sistematik a	Catatan pendidik
	Menulis	30/7					
1.	karangan	10/8					
	deskriptif	dst					
	Membuat	1/9					
2.	Resensi	30/9					
	Buku	dst					

d. Penilaian Kemampuan Menulis

No	ilaian Kemamp Aspek yang Dinilai	Krite	Skor 1-5	Skor 1-4	
		Sangat original	5	4	
		Original		4	3
1	Keaslian Penulisan	Cukup original		3	2
		Kurang memahami	Hampir tidak	2	1
		Tidak original	Original	1	
		Isi sangat sesuai denga	nn judul	5	4
		Isi sesuai dengan judu	I	4	3
2	Kesesuaian isi dengan	Isi cukup sesuai denga	n judul	3	2
	judul	Isi kurang sesuai dengan judul	Isi hampir tidak	2	1
		Isi tidak sesuai dengan judul	sesuai dengan judul	1	
	100	Keruntutan teks sanga	t tepat	5	4
	70.	Keruntutan teks tepat		4	3
3	Keruntutan Teks	Keruntutan teks cukup tepat		3	2
	2 5	Keruntutan teks kurang tepat  Isi hampir tidak		2	1
6	K 1/2	Keruntutan teks tidak tepat	sesuai dengan judul	1	
	- 14	Pilihan kosakata sangat tepat		5	4
	里以	Pilihan kosakata tepat		4	3
4	Pilihan Kosakata	Pilihan kosakata cukuj	o tepat	3	2
\	C. A.	Pilihan kosakata kurang tepat	Pilihan kosakata	2	1
	125	Pilihan kosakata tidak tepat	hampir tidak tepat	1	
		Pilihan tata bahasa san	gat tepat	5	4
		Pilihan tata bahasa tep	at	4	3
5	Pilihan tata bahasa	Pilihan tata bahasa cuk	rup tepat	3	2
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa	2	1
		Pilihan tata bahasa tidak tepat	Pilihan tata bahasa hamper tidak tepat		
		Penulisan kosakata sar	5	4	
_	Penulisan	Penulisan kosakata tep	pat	4	3
6	Kosakata	Penulisan kosakata cul	kup tepat	3	2
		Penulisan kosakata kurang tepat	Penulisan kosakata hampir tidak tepat	2	1

		Penulisan kosakata tidak tepat		1	
		Tulisan rapi dan muda	5	4	
	7 Kerapihan Tulisan	Tulisan tidak rapi tetap	4	3	
7		Tulisan tidak rapi dan	3	2	
		Tulisan tidak rapi dan sulit terbaca	Tulisan rapi dan	2	1
		Tulisan tidak rapi dan tidak terbaca	hamper tidak terbaca	1	

e. Penilaian Kemampuan Berbicara (Speaking Skill)

No	Aspek yang Dinilai	Kriteri		Skor 1-5	Skor 1-4
		Hampir sempurna	5	4	
		Ada beberapa kesalaha mengganggu makna	nn, tetapi tidak	4	3
1	Pengucapan	Ada beberapa kesalaha mengganggu makna	an dan	3	2
	(pronounciation)	Banyak kesalahan dan mengganggu makna	Hampir semua salah dan	2	1
	71. 12	Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna	mengganggu makna	<u>_</u> 1	
	5	Hampir sempurna		5	4
L		Ada beberapa kesalaha mengganggu makna		4	3
	Intonasi	Ada beberapa kesalaha mengganggu makna	3	2	
2	(intonation)	Banyak kesalahan dan mengganggu makna	Hampir semua salah dan	2	1
	BE S	Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna	mengganggu makna	8 1	
	700	Sangat lancer	PET	5	4
	AP.	Lancar	DAN	4	3
3	Kelancaran (fluency)	Cukup lancer	3	2	
		Kurang lancar	Sangat tidak	2	1
		Tidak lancar	lancer	1	
		Sangat tepat		5	4
		Tepat		4	3
4	Ketepatan Makna (accuracy)	Cukup tepat		3	2
		Kurang tepat	Hampir tidak	2	1
		Tidak tepat	tepat	1	

Skor Penilaian

No.	Huruf	Rentang angka				
1.	Sangat Baik (A)	86-100				
2.	Baik (B)	71-85				
3.	Cukup (C)	56-70				
4.	Kurang (D)	≤ 55				

#### 4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

Mengetahui

Mahsiswa/Peneliti

Guru Mata Pelajaran

SILVIH

HJ. ZUKHRIAH RAHIM.S.PD., M.M.
NIP: 1963 0701 1985122002

Catatan Guru Mata Pelajaran

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
10	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
11	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
12	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
13	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
14	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
15	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.920 <mark>7</mark> 8	3.68615
16	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	<b>2.</b> 56693	2.89 <mark>8</mark> 23	3.64577
17	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87 <mark>8</mark> 44	3.61048
18	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
19	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.8 <mark>4</mark> 534	3.55181
20	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2. <mark>8</mark> 3136	3.52715
21	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
22	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
23	0.68485	1.31784	1.71088	2.0639 <mark>0</mark>	2.49216	2.79694	3.46678
24	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
25	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
26	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
27	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
28	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
29	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
30	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
31	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
32	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
33	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
34	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
35	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
36	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
37	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
38	0.68083	1.30364	1.68488	2.02469	2.42584	2.70791	3.31279
39	0.68067	1.30304	1.68385	2.02209	2.42326	2.70791	3.30688
39	2.20001		55550	2.02.00	22020	0 0	2.30000

#### PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS STATISTIK

# A. Menentukan Hipotesis Statistik

 $H_0: \mu_1 \leq \mu_2$ 

 $H_a: \mu_1 \geq \mu_2$ 

# Keterangan:

μ<sub>1</sub>: rata-rata efektivitas media audio visual sebelum diberi perlakuan

μ<sub>2</sub>: rata-rata efektivitas media audio setelah diberi perlakuan

## B. Menentukan ttabel

Untuk mencari  $t_{tabel}$  karena hipotesisnya satu pihak, maka untuk menentukan  $t_{tabel}$  =  $t_{(1-\alpha),(dk)}$ 

Dengan dk = 
$$n - 1 = 25 - 1 = 24$$

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2.064$ 

# C. Menentukan thitung

No	Nama	Media Au	dio Visual	J	D2	
NO	INdilid	Sebelum	Sesudah	ט	DΖ	
1	Nuralisa Julianti	42	56	14	196	
2	Nur Ariska	47	58	11	121	
3	Nur Fadila Alica Fiantika	44	56	12	144	
4	Nurhikmah Kasman	43	58	15	225	
5	Nur Hilda	44	56	12	144	
6	Nurqalbi	40	61	21	441	
7	Sardewi	39	59	20	400	
8	Siti Awalia Ramadhani Jalil	40	62	22	484	

9	Sri Ameliah Asrah	43	59	16	256
10	Yuliana	41	54	13	169
11	Adilah Amalia	41	58	17	289
12	Andrian Syaputra	43	51	8	64
13	Andika Pratama	41	59	18	324
14	Ahmad Maulana	44	58	14	196
15	Muhammad.Azhar Syarif	38	60	22	484
16	Muhammad Daffa	34	55	21	441
17	Muhammad Fajar Saputra	42	56	14	196
18	Muhammad Nur	34	57	23	529
19	Muhammad Nur Alam NS	42	59	17	289
20	Muh.Ramadan	35	58	23	529
21	Putra Andrian.M. Suwandi	44	57	13	169
22	Nur Fajrin	43	65	22	484
23	Kasmawati	42	58	16	256
24	Muliyati	45	53	8	64
25	Nur azmi	41	59	18	324
	Jumlah		410	7 <mark>2</mark> 18	

$$\overline{d} = \frac{\sum d}{n} = \frac{410}{25} = 16,4$$

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum d2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-1}}$$

$$=\sqrt{\frac{7218-\frac{(410)^2}{25}}{24}}$$

$$=\sqrt{\frac{7218-\frac{168,100}{25}}{24}}$$

$$= \sqrt{\frac{494}{24}}$$

$$=\sqrt{20,58}$$

$$=4.53$$

$$t_{hitung} = \frac{\overline{d}}{sd/\sqrt{n}} = \frac{16.4}{4.53/\sqrt{25}} = \frac{16.4}{0.906} = 18.10$$

# D. Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian untuk uji hipotesis statistik sebagai berikut:

Jika harga  $t_{hitung} \leq t_{tabel,}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika harga  $t_{hitung} \ge t_{tabel,}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

# E. Kesimpulan

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu 18. 10> 1,7108 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima



#### **TAMPILAN MEDIA AUDIO VISUAL**













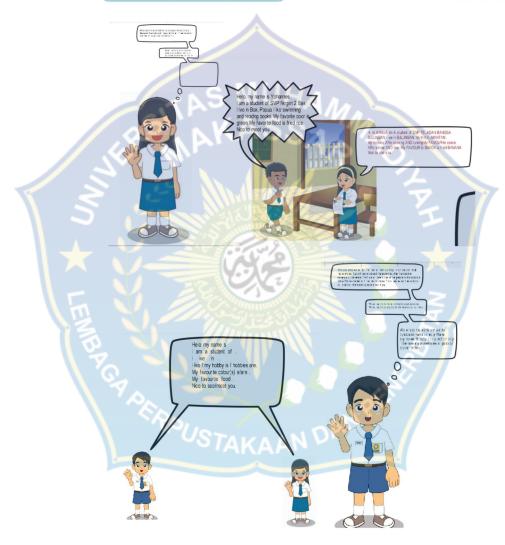
We will redesign and add the Engish expressons into our Student D Card, our Library D Card, and any other D card we have.

Here are what we will do We will work in groups First, we will study the examples Second, we will but her English exposeens under the indivision examples one study and the consorous Me will have one will design on the world the consorous Me will have will support the study of the consorous Me will have a support to the study of the consorous Me will have a support to the study of the consorous means the support to the supp

We will spell the words and use the punctuation marks correctly.











# We will make a This is me! project.

Here are what we will do. We will work in groups First, with the given form, we wil take notes of the people in the speakers family. We will handwrite it. Then, we will learn to present, not read, the information to each other.

We will spel the words and use the punctuation marks correctly. We will say the words loudly, cearly, and correctly, if we have any problems, we will go to our teacher for help.

# DOKOMENTASI SMP Negeri 1 Bontonompo

























# PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor

: 18294/S.01/PTSP/2019

KepadaYth.

Lampiran: -

Bupati Gowa

Perihal : Izin Penelitian

di-

**Tempat** 

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1845/05/C.4-VIII/V/1440/2019 tanggal 14 Juni 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama

SILVIH

Nomor Pokok Program Studi

10531 228915

Pekerjaan/Lembaga

Pend. Teknologi Mahasiswa(S1)

Alamat

: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" EFEKTI<mark>VIT</mark>AS PENGGUNAAN <mark>MED</mark>IA AUDIO VIS<mark>UAL</mark> PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BONTONOMPO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 28 Juni s/d 15 Agustus 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar Pada tanggal : 25 Juni 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

<sup>1.</sup> Kelua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;

<sup>2.</sup> Pertinggal.



# PEMERINTAH KABUPATEN GOWA **BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 27 Juni 2019

Kepada

Yth. Ka. SMP Negeri 1 Bontonompo

Nomor: 070/886 /BKB.P/2019

Lamp :

Perihal: Rekomendasi Penelitian

Di-

Tempat.

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 18294/S.01/PTSP/2019 tanggal 25 Juni 2019 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

SILVIH

Tempat/Tanggal Lahir Jenis kelamin

Majannang, 09 Perempuan

Pekeriaan

Mahasiswi (S1)

Alamat

Il Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data Dalam Rangka Penyusunan Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS VII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO"

Selama

: 28 Juni s/d 15 Agustus 2019

Pengikut

Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

- 1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Gowa;
- 2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
- 3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
- 4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Pembina Utama Muda 19600124 197911 1 001

#### Terabusan:

- 1. Bugati Gowa (sebagai laporan);
- 2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Gowa;
- 3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
- 4. Yang Bersangkutan;
- 5. Pertinggal



# PEMERINTAH KABUPATEN GOWA DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI I BONTONOMPO

Alamat

: JL. Pendidikan No.16 Tamallayang Kec. Bontonompo Kode Pos 92153

# SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR: 130.1/DISDIK-GW/SMP.08/WS/2019 TANGGAL: 30 juni 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa; berdasarkan Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan Linmas Kab.Gowa nomor: 070/886/BKB.P/2019 Tanggal 25 Juni 2019 menerangkan bahwa:

Nama : SILVIH

Tempat dan tanggal lahir : Majannang, 09 September 1997

Pekerjaan : Mahasiswa (S1)

Alamat : Jl. Gowa

Telah mengadakan penelitian pada SMP Negeri 1 Bontonompo Kab.Gowa dari tanngal 28 Juni 2019 s/d 15 Agustus 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS VII SMP NEGERI I BONTONOMPO"

BOHTONOMPO

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

DINAS PENSIDIMAN RECAMATAN BONIO DRS. H. ABD. AZIZ.MM NIP. 196407041989031027

## Riwayat Hidup



Silvih. Dilahirkan di Majannang Kelurahan Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada tanggal 09 September 1997 dari pasangan ayahanda H. Muh. Yasim dan Hj. Zukhriah Rahim. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2003 di SD Inpres Bontobu'ne dan tamat tahun 2009. Penulis melanjutkan studi di SMP Negeri 1 Bontonompo Kab. Gowa dan tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan studi di SMK Negeri 1 Limbung dan tamat pada tahun 2015. Dan pada tahun 2015 penulis melanjutkan

pendidikan pada program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar sampai saat ini. Sebagai tugas akhir, maka penulis menulis sebuah skripsi yang berjudul " Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII Di SMP Negeri 1 Bontonompo"

